

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DI SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bidang (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

TIKA HIZRIA APRIANI

NIM 1711210099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU**

TAHUN 2021/2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Penulis : Tika Hizria Apriani

Nim : 1711210099

Jurusan : Tarbiyah

Telah ditunjukkan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Bengkulu, Februari 2022

DEWAN PENGUJI

Sekretaris

Dr. Nurlaili, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Nasron HK, M.Pd-I
NIP. 196107291995031001

Fatrica Syafriz S.Sos.I, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mas Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Faiah Pagar Dewa Tel. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/ Tika Hizria Apriani
 NIM : 1711210099

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/

Nama : Tika Hizria Apriani
 NIM : 1711210099

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP
 Negeri 19 Kota Bengkulu

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosyah. Demikian atas
 perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurhadi, MA

Mrsrifa Hidayani M. Pd

NIP. 196802142006041001

NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pager Dewa Tel. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama : **Tika Hizria Apriani**

NIM : **1711210099**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Jurusan : **Tarbiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul "**Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu**" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah skripsi.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurhadi, MA
 NIP. 196802142006041001

Masrifa
Masrifa Hidayani M. Pd
 NIP. 197506302009012004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim....

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan pemilik jiwa dan alam semesta. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Terukir dalam hati yang teramat besar atas kemenangan yang diraih dari perjalanan yang perjuangan yang begitu panjang serta dipenuhi dengan suka dan duka, terlepas dari kata Alhamdulillah atas anugrah- Nya dan rasa syukur kepada Allah SWT, dan rasa suka cita serta terimakasih yang sangat mendalam kupersembahkan kepada :

1. Yang tercinta Ayahandaku Karmana, SE dan Ibundaku Tita Irtini yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang serta selalu mendoakanku untuk keberhasilanku dalam melaksanakan studi. Terimakasih banyak untuk setiap tetesan air mata dan keringat serta do'a yang telah diberikan kepadaku sehingga dapat gelar sarjana.
2. Untuk Kakakku Sugiharto Purnama, ayuk ipar Lica Veronika dan Adikku Amanda Putri tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan demi keberhasilan peneliti.
3. Untuk keluarga besarku terimakasih atas do'a dan dukungannya.
4. Untuk bapak dan ibu dosen pembimbing terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya agar penulis menjadi lebih baik. Jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
5. Untuk sahabatku Aririn Widyana, Nefi Amelia, Rezky Hasanah, Edo Bramesta, dan Khairani Lahmi yang selalu membantuku dalam menyusun skripsi ini.
6. Untuk teman lokal PAI D seperjuangan, terimakasih selalu mensupport dan mendoakanku.
7. Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Tika Hizria Apriani
Nim : 1711210092
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu”**, adalah asli karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2021

Yang Menyatakan



Tika Hizria Apriani
NIM.1711210099

ABSTRAK

Nama : Tika Hizria Apriani

NIM : (1711210099)

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam dunia pendidikan penyusunan perencanaan pembelajaran dibutuhkan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, dan guru PAI di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu cukup mampu dalam mengimplementasikan pendekatan sistem dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun mereka masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas.

Kata Kunci : Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu" Kemudian sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang selalu istiqomah dengan ajarannya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam belajar dan menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam belajar dan menyelesaikan studi.
3. Bapak Adi Saputra M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang memberikan dukungan dalam belajar dan menyelesaikan studi.
4. Bapak Hengki Satrisno M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak Nurhadi, MA selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Masrifah Hidayani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
8. Kepada Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah dan guru SMPN 19 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kesempatan untuk melakukan penelitian di SMPN 19 Kota Bengkulu dalam melakukan proses menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Maret 2022

Penulis

Tika Hizria Apriani

1711210099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Analisis	9
2. Analisis Menurut Para Ahli	9
3. Macam-macam Analisis	13
4. Langkah-langkah Analisis	14
5. Pengertian Guru	15
6. Kemampuan Dasar Guru	18
7. Tugas Guru Dalam Pendidikan Islam.....	25
8. Tanggung Jawab Guru.....	27

9. Pendidikan Agama Islam.....	28
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	30
B. Kajian Pustaka Terdahulu.....	43
C. Kerangka berfikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Sumber Data.....	48
D. Fokus Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Uji Keabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Temuan Hasil Penelitian	53
B. Deskripsi Wilayah.....	53
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan menyusun Perencanaan Pembelajaran dalam dunia pendidikan sangatlah dibutuhkan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi peraturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak direncanakan karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang, maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan.

Landasan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat pada PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 mengenai Perencanaan Proses Pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Landasan yang digunakan dalam kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya yaitu diatur dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar

Proses “RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD”.¹

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.²Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Oleh karena itu, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya RPP mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa RPP guru akan merasa kesulitan dan tidak sistematis ketika mengajar karena rendahnya minat guru dalam terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, Kurangnya tingkat kesadaran guru terhadap pentingnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Oleh sebab itu Pentingnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Dalam pelaksanaan pembelajaran.

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

² Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, cet,2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),hlm.53

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana pembelajaran, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusia, baik masa sekarang maupun masa depan, oleh karena itu, dalam kondisi dan situasi bagaimanapun guru tetap harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut adalah teoritis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tugas seorang adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menyesuaikan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa, serta interaksi antara siswa dan siswa.³

³Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. (Bandung : Pustaka Setia, 2011)hlm. 72.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (*kognitif*), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (*afektif*), serta keterampilan (*psikomotor*) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik merupakan setengah dari suatu keberhasilan yang sudah dapat tercapai, tinggal setengahnya lagi pada pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien (Permendikbud nomor 65 tahun 2013).⁴ Penyusunan RPP yang lengkap dan sistematis memerlukan kemampuan yang baik bagi setiap guru menyatakan bahwa kemampuan menyusun rencana pembelajaran bagi seorang guru sangat diperlukan guna keberhasilan proses pembelajaran.

Perencanaan kegiatan pembelajaran sebagai alat pandu pelaksanaan pembelajaran, hendaknya disusun oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Melalui kondisi ini, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan bagian tugas administrasi guru yang berdampak langsung bagi kepentingan pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka diyakini akan semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran. Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu ke-malasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 65 Tahun 2013.

dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar bagaimana belajar.

Pada saat melakukan observasi awal pada 10 Agustus 2021 berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu untuk menganalisis kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun RPP. Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri. Karena apabila seorang guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu kemalasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil survei awal, peneliti melihat terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar bagaimana belajar.

Berdasarkan uraian di atas sangat diperlukan suatu analisis mengenai penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun, memahami dan memproses kegiatan pembelajaran yang

tertuang dalam RPP yang merupakan hal terpenting sebelum melaksanakan proses pembelajaran. kegiatan penelitian ini hanya membatasi penelitiannya pada guru bidang studi pendidikan Agama Islam Kelas VII yang berjumlah 2 orang guru yang mengajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 19 kota Bengkulu. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Negeri 19 kota Bengkulu?
2. Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar Rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

- b. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan untuk lebih maju dan berkreaitifitas serta dapat memberikan sumbangan bagi civitas akademika perguruan tinggi agar lebih efektif dalam membimbing mahasiswa dan mahasiswinya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah ; Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan program pembelajaran pada tahap berikutnya.
2. Bagi Guru ; Sebagai masukan guru dalam menindak lanjutkan tentang kemampuan guru dalam mengolah kelas dan penguasaan bahan ajar oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Siswa ; Melalui penelitian ini diharapkan akan terungkap sisi positif dalam sikap belajar siswa sehingga dapat dimaksimalkan bagi upaya peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan.⁵ Sedangkan pengertian analisis menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya “apa penyebabnya, apa perkaranya dan lain sebagainya”.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu hal menjadi bagian-bagian atau komponen tertentu sehingga bisa diketahui ciri atau tanda pada setiap bagian, hubungan antar bagian satu sama lain dan juga fungsi dari masing-masing bagian.

2. Analisis Menurut Pendapat Para Ahli

Analisis menurut pendapat para ahli antara lain sebagai berikut:⁷

- a. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), ada beberapa pengertian analisis sebagai berikut:

⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis> diakses pada tanggal 20 april 2021 pada pukul 14:30

⁶ <https://kbbi.web.id/analisis.html/diakses> pada tanggal 4 november 2021 pada pukul 15:00

⁷ Aris Kurniawan, *Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, Diakses Pada Tanggal 5 desember 2021

- 1) Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
 - 2) Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (bidang manajemen)
 - 3) Penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya (bidang kimia).
 - 4) Penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya.
 - 5) Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.
- b. Menurut Rifka Julianty, analisis adalah sebuah penguraian pada pokok bagiannya dan penelaahan itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- c. Menurut Dwi Prastowo Darminto, analisis diartikan sebagai penguraian atas suatu pokok di berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
- d. Menurut Minto Rahayu, analisis adalah suatu cara dalam membagi sebuah subjek kedalam suatu komponen-komponen. Maksudnya melepaskan, menanggalkan, menguraikan sesuatu yang terikat padu.

- e. Menurut Husein Umar, analisis adalah suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan.
- f. Menurut Komaruddin, analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.
- g. Menurut Harahap, analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.
- h. Menurut Gorys Keraf, analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.
- i. Menurut Wiradi, analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.
- j. Menurut Syahrul, analisis dalam akuntansi menurut Syahrul adalah kegiatan melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.
- k. Menurut Sugiono, Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan

- l. Menurut Satori dan Komariyah, Definisi Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya.
- m. Menurut Anne Gregory, analisis adalah sebuah langkah pertama dari proses perencanaan.
- n. Menurut Mohammad Afdi Nizar, analisis dalam bidang akuntansi adalah evaluasi mengenai kondisi dari ayat-ayat yang berhubungan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinkan sebuah perbedaan akan muncul
- o. Menurut Robert J. Schreiter, Analisa adalah kegiatan membaca teks, dengan menempatkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.
- p. Menurut Peter Salim dan Yenni Salim, pengertian analisis antara lain adalah sebagai berikut:
 - 1) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
 - 2) Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
 - 3) Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.

- 4) Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
 - 5) Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya
- q. Menurut Kamus Akuntansi, analisis adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.
- r. Menurut Suharso, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya).

Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan. penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, penyajian, verifikasi, mereduksi, dan akhirnya menarik kesimpulan

3. Macam-macam Analisis

Analisis sendiri terbagi dalam beberapa jenis, berikut ini terdapat beberapa macam-macam dalam analisis, terdiri atas:

- a. Analisis Deskriptif menggambarkan data yang diperoleh dengan apa adanya, menggunakan satuan variabel umum dalam statistik, seperti

mean(rata-rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai paling sering muncul), dan *standar deviasi* (ukuran keragaman data).

- b. Analisis Komparatif teknik analisis perbandingan, baik antara satu tema dengan tema lainnya, maupun beberapa tema pada kelompok-kelompok subjek yang berbeda. Analisis ini dapat menemukan persamaan dan perbedaan antara hal yang diperbandingkan.
- c. Analisis Korelasi kebalikan dari analisis komparatif, analisis korelasi mencari keterkaitan antara beberapa tema yang berbeda. Tema-tema berbeda tersebut tidak pernah diuji atau dibuktikan sebelumnya.
- d. Analisis Kausalitas juga bersifat menemukan keterkaitan. Namun jenis analisis satu ini lebih menghususkan pencari informasi tentang bagaimana hubungan antara setiap tema dapat saling memengaruhi satu sama lain.

teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data dilakukan dengan menggumpulkan data, penyajian, verifikasi, mereduksi, dan akhirnya menarik kesimpulan.

4. Langkah- langkah Analisis

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis, berikut ini terdapat beberapa langkah-langkah dalam analisis, terdiri atas:

- a. Mengumpulkan data-data penting.
- b. Memeriksa kejelasan dan kelengkapan tentang pengisian instrumen pengumpulan data.

- c. Melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang ada dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang akan dianalisis.
- d. Melakukan tabulasi atau kegiatan pencatatan data ke dalam tabel-tabel induk.
- e. Melakukan pengujian terhadap kualitas data yakni dengan menguji validitas dan juga menguji reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
- f. Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram agar lebih mudah untuk memahami atau menganalisis karakteristik data.
- g. Menguji hipotesis, pada langkah ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis apakah isinya benar atau tidak.

5. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.⁸ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.⁹ Guru sering diartikan sebagai pendidik karena tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mendidik dan mengarahkan. Kata guru berasal dari Bahasa Indonesia yang berarti mengajar. Dalam Bahasa Inggris teacher yang berarti pengajar. Dengan demikian guru adalah “orang yang bertanggung jawab terhadap

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet.15, Hlm 222

⁹ Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik”. Sedangkan menurut Zakiah Darajat guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.¹⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru Pendidikan Agama Islam adalah “Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam”. Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggungjawaban yang berat. Guru Agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi Agama (Islam) pada sekolah yang diselenggarakan atau dikelola Departemen Pendidikan dan Keagamaan dan sebagainya. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (*Uswatun Khasanah*) bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Guru adalah seorang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.¹² Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Mengungkapkan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan dan

¹⁰ Umar Tirtarahardja, Lasula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta Rireka Cipta), 2001, hlm.54.

¹¹ <https://media.neliti.com/media/publications/153023-ID-peranan-guru-pai-dalam-pendidikan-akhlak>.df diakses pada tanggal 12 september 2020

¹² Uno Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017, hlm 52

keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Jadi guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.¹³

Untuk menjadi guru profesional tentu bukan pekerjaan mudah, perlu upaya dan usaha dari pihak guru itu sendiri maupun dorongan dari pihak lain. Usaha yang dilakukan misalnya memperluas wawasan, menambah ilmu pengetahuan, apakah itu dengan cara mengikuti berbagai penataran atau menambah ilmu pendidikan formal, maupun dengan cara lain seperti membaca buku, media masa, dan lain sebagainya.

Guru merupakan salah satu komponen yang penting yang ikut menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kehadiran guru merupakan persyaratan mutlak bagi terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah. Bahwa guru yang kreatif tidak akan kesulitan untuk mendorong peserta didiknya, bukan semata-mata mendapatkan nilai 10 baik, tetapi mampu menambahkan sikap-sikap positif dalam memahami perkembangan ilmu pengetahuan di dalam kehidupan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, mempunyai tujuan dan langkah-langkah yang inovatif, serta memiliki kompetensi yang memadai untuk menyampaikan materi ajar dengan tepat sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik.

¹³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Sukses Guru*, Jakarta : Grafindo Persada, 2008

¹⁴ Yonny, S.S, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, 2010

6. Kemampuan Dasar Guru

Kemampuan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang berarti kecakapan, kesanggupan dan kebolehan melakukan sesuatu.¹⁵ Kemampuan adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹⁶ Penulis menyimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keterampilan dan kekuatan yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan suatu aktivitas/kegiatan tertentu yang dibebankan kepadanya sesuai profesinya.

Guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁷ Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.¹⁸ Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

¹⁵ <https://kbbi.web.id/mampu> diakses pada tanggal 21 april 2021 pukul 1:03

¹⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008, hlm. 52

¹⁷ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 210

¹⁸ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1)

hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Tentang pengertian kompetensi, terdapat beberapa rumusan dan definisi yang dikemukakan oleh para ahli.¹⁹ Menurut Syaiful Sagala, kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan ketrampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Menurut Usman, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi dan kemampuan seorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Jadi, dengan kata lain kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Dalam Undang Undang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif,

¹⁹ Syaiful Sagala, "*Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 23

afektif, dan psikomotor dengan sebaik- baiknya. Jadi secara ringkas dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan sesuatu kemampuan atau keahlian yang wajib dimiliki oleh seseorang terkait dengan tugas keprofesionalannya. Kepribadian ialah seluruh tingkah laku seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain.

Kepribadian ini bukan hanya yang melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan hasil daripada suatu pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan kultural. kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan gambaran dari kepribadian dari yang bersangkutan asal dilakukan secara sadar. Jadi, dari perbuatannya yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya, jika seseorang tersebut melakukan perbuatan ataupun sikap yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa orang tersebut tidak memiliki kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang tidak mulia.²⁰ Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan normal.

²⁰Kunandar, "*Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 52.

- 2) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi Profesional

Sebelum menguraikan tentang pengertian kompetensi profesional secara utuh, akan diuraikan terlebih dahulu tentang pengertian kompetensi dan profesional. Kompetensi secara etimologi berarti “kecakapan atau kemampuan”. Secara terminologi, kompetensi adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Piet dan Ida Sahertian, kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan

yang bersifat kognitif, afektif, dan performen. Definisi lain menyatakan bahwa kompetensi adalah “pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya”. Sedangkan professional berasal dari kata profesi. Profesi sendiri mempunyai pengertian suatu pekerjaan yang memerlukan suatu keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Maka pengertian profesionalisme adalah “suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus”.

Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu.
- 2) Mengusai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terdiri dari kata kompetensi dan sosial. Umumnya kompetensi dalam kamus besar bahasa Indonesia sering artinya disamakan dengan kemampuan, kecakapan, dan keahlian. Sedangkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat atau kemasyarakatan.²¹ Dalam Standar Nasional Pendidikan Kompetensi sosial menjadi kompetensi keempat yang dimasukkan dalam landasan yuridis (UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang ada disekitar dirinya. Model komunikasi personal cenderung lebih mudah diterima oleh peserta didik dan masyarakat. Dalam konteks ini hendaknya guru memiliki strategi dan pendekatan dalam melakukan komunikasi yang cenderung bersifat horizontal. Walaupun demikian, pendekatan komunikasi mengarah pada proses pembentukan masyarakat belajar (*learning community*).

Setiap orang cenderung menyukai orang-orang yang memiliki kemampuan yang lebih dari yang lainnya dan setiap orang tentu berbeda kecenderungannya untuk menyukai kemampuan orang lain, kondisi ini disesuaikan dengan tingkat kedekatan dan jenis pendekatan antara individu. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial guru dan tenaga kependidikan adalah salah satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta

²¹ Moch Idochi Anwar. 2017. *Kepemimpinan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa, hlm. 14

kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- 1) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman social budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.²²

7. Tugas Guru Dalam Pendidikan Islam

Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

²² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1)

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, hubungan inter dan antar umat beragama.²³

Tugas adalah tanggung jawab yang diamanahkan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Semua profesi memiliki tugas, dan tugas tersebut bersifat sangat spesifik. Profesi guru sama dengan profesi lainnya, juga mempunyai tugas. Sebagai guru pendidikan agama Islam mempunyai beberapa tugas yaitu:

a.) Tugas secara umum

Tugas guru pada dasarnya adalah sebagai “*Warasat al-anbiya*”, yang pada hakikatnya mengemban misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Selain itu, “tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia dan bert-taqarub kepada Allah”.²⁴

b.) Tugas secara khusus

Sebagai pengajar, yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan melaksanakan penilaian setelah program dilakukan.

²³ 19 M. Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia*, (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 9

²⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 63

- c.) Sebagai pendidik, yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakannya.
- d.) Sebagai pemimpin yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.²⁵

8. Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab pendidik dilakukan dengan kewajiban mendidik dengan cara cara membantu anak didik melalui bantuan atau bimbingan. Selain itu tanggung jawab pendidik adalah mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syari'at-Nya, mendidik supaya beramal saleh. Tanggung jawab itu bukan hanya sebatas tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. Pendidik akan memberikan pertanggungjawaban atas segala tugas yang dilaksanakannya.²⁶

Sebagai seorang guru Pendidikan agama islam di samping terikat dengan sifat yang harus dimiliki sebagai pendidik muslim juga ditentukan oleh syarat-syarat kepribadian yang sudah dibahas dalam masalah kompetensi di atas yang mana guru pendidikan agama islam mampu membina dan membentuk pribadi seorang anak yang taat dan berbakti sesuai dengan ajaran dan tuntutan agama Islam.

²⁵ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011) hlm. 64

²⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm 64

9. Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Banyak pendapat yang berlainan tentang pendidikan. Walaupun demikian, pendidikan berjalan terus tanpa menunggu keseragaman arti.²⁷ Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.²⁸ Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah.²⁹

Pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.

²⁷Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.39

²⁸Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm.1

²⁹3 Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 2003) hlm.3

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.³⁰

Sedangkan pengertian pendidikan jika ditinjau secara definitif telah diartikan atau dikemukakan oleh para ahli dalam rumusan yang beraneka ragam, diantaranya adalah:

- a) Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.³¹
- b) Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.³²
- c) Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk

³⁰Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

³² Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.³³ Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat

³³ <https://greenpendidikan.blogspot.com/2017/03/vbehaviorurldefaultvml.html> diakses pada tanggal 13 september 2020 pada pukul 04:38

secara penuh.³⁴Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indicator atau beberapa indicator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Berdasarkan Permendiknas No 41 tahun 2007 tertanggal 23 November tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa pengembangan RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan.³⁵Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk :

- 1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
- 2) Memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik dan fasilitas yang dimiliki sekolah.

³⁴ Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta : rajawali, 2011), hal 263

³⁵ Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, cet 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),hlm. 53

3) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.³⁶

b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik. Dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu. Sedikitnya terdapat dua fungsi RPP dalam Kurikulum 2013. Kedua fungsi tersebut adalah fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan.

1.) Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan RPP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

2.) Fungsi pelaksanaan

RPP harus disusun secara sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran

³⁶ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran, CV Wacana Prima*, Bandung, 2009, hlm 184

aktual. Dengan demikian RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.³⁷

c. Komponen-komponen RPP

Berdasarkan Komponen-komponen RPP tentang Standar Proses adalah sebagai berikut:

1.) Identitas mata pelajaran Identitas

mata pelajaran meliputi; satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.³⁸

2.) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

3.) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

³⁷ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, 2009, hlm. 184-187.

³⁸Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2016.

4.) Indikator pencapaian

kompetensi Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5.) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6.) Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7.) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8.) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi

dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

9.) Kegiatan pembelajaran

a.) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan, guru: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b.) Inti Kegiatan

Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti ini dilakukan secara sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam kegiatan eksplorasi, guru: melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber; menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, dan lapangan.

Dalam kegiatan elaborasi, guru: membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tertulis; memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar; memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan; dan memfasilitasi

peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber; memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan; dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

c.) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Dalam kegiatan penutup, guru: bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun 24 kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d.) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

e.) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.³⁹

d. Langkah-langkah Penyusunan RPP

Langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan Identitas RPP, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua merupakan suatu kesatuan.⁴⁰ Penjelasan tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut:

- 1.) Mencantumkan Identitas, terdiri dari: Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Semester, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Alokasi Waktu. Hal yang perlu diperhatikan adalah:
 - a.) RPP boleh disusun untuk satu Kompetensi Dasar.
 - b.) Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator dikutip dari silabus. (Standar kompetensi – Kompetensi Dasar – Indikator adalah suatu alur pikir yang saling terkait tidak dapat dipisahkan)

³⁹ Peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 41 tahun 2007

⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2016.

c.) Indikator merupakan: ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah. rumusnya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

2.) Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2 x 35/40/45 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.

3.) Merumuskan Tujuan Pembelajaran, *Output* (hasil langsung) dari satu paket kegiatan pembelajaran. sebagai contoh: Kegiatan pembelajaran: "Mendapat informasi bagaimana menerapkan nilai-nilai Aqidah dan kewajiban dalam menjalankan sholat lima waktu". Maka tujuan pembelajaran, boleh salah satu atau keseluruhan tujuan pembelajaran, misalnya peserta didik dapat:

a) nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam mempelajari sholat lima waktu.

b) menyebutkan jenis-jenis sholat lima waktu.

- c) merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman sekelasnya.
- d) mengulang kembali dan mempraktekan bagaimana sholat yang benar yang telah disampaikan oleh guru. Bila pembelajaran dilakukan lebih dari 1 (satu) pertemuan, ada baiknya tujuan pembelajaran juga dibedakan menurut waktu pertemuan, sehingga tiap pertemuan dapat memberikan hasil.

4.) Menentukan Materi Pembelajaran, untuk memudahkan penetapan materi, pembelajaran, dapat diacu dari indikator, contohnya seperti ini:
Indikator: Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis sholat lima waktu.

5.) Menentukan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih. Karena itu pada bagian ini cantumkan pendekatan pembelajaran dan metode yang diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran peserta didik:

- a) Pendekatan pembelajaran yang digunakan, misalnya: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah, dan sebagainya.
- b) Metode-metode yang digunakan, misalnya: ceramah, inkuiri, observasi, tanya jawab, kooperatif learning, e-learning dan sebagainya.

c) Menetapkan Kegiatan Pembelajaran. Langkah-langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut : Kegiatan pendahuluan. (10% dari Total Alokasi Waktu), Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- 4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

6. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa;

- e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- f) Jawaban dibuktikan dengan melakukan observasi, hasil supervise kepala sekolah/madrasah, dan kesesuaian RPP dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

7. Memilih Sumber Belajar.

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya. Jika menggunakan buku, maka harus ditulis judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu. Jika menggunakan bahan ajar berbasis ICT, maka harus ditulis nama file, folder penyimpanan, dan bagian atau link file yang digunakan, atau alamat website yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.

8. Menentukan Penilaian

Penilaian dijabarkan atas

- 1) teknik penilai
- 2) bentuk instrumen, dan
- 3) instrumen yang dipakai yang beris rubrik penilaian.

B. Kajian Terdahulu

Sebelum penelitian dilakukan sudah ada penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan oleh kalangan akademisi yang menjadikan masalah pendekatan kontekstual sebagai pusat penelitiannya, salah satunya yaitu:

1. “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul” yang ditulis oleh Triastuti Mahmudah yang merupakan mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa: (1) guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul telah melaksanakan penyusunan RPP pada setiap awal semester dengan menggunakan buku panduan penyusunan RPP; (2) kendala guru dalam penyusunan RPP adalah (a) Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua karakteristik siswa, kendala tersebut diatasi dengan meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang, (b) pengaturan waktu dalam menyusun RPP, kendala tersebut diatasi dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar, (c) menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, kendala tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa; dan (3) RPP yang dibuat guru pendidikan agama islam SMP Negeri 2 Bantul belum semua sesuai dengan ketentuan rumusan komponen RPP ⁴¹. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah jenjang

⁴¹ Triastuti Mahmudah, skripsi: “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul”, (Yogyakarta, UNY, 2015), hlm. xiii

pendidikannya, dimana penelitian di atas dilakukan untuk guru pendidikan agama islam tingkat SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk guru Pendidikan agama islam tingkat SD/MI. Selain itu, perbedaan lainnya adalah pada penelitian tersebut berlandaskan kurikulum KTSP 2006 sedangkan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kurikulum 2013.

2. Skripsi oleh Hamdani dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul “Problematika guru pendidikan agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri Kepahiang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan guru PAI terdiri dari persiapan guru PAI yang meliputi: mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan menyusun perangkat pembelajaran (prota, promes, analisis silabus dan menyusun RPP) sesuai format kurikulum 2013. Problem guru PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 terdiri dari dua kategori yaitu problem teoritik meliputi: sulitnya guru PAI mengubah mindset kebiasaan lama dalam mengajar, rendahnya pemahaman guru PAI terhadap pendekatan saintifik, dan rendahnya pemahaman guru PAI terhadap penilaian autentik. Kemudian Problem teknis meliputi: kurang maksimalnya pelatihan kurikulum 2013, tidak tersedianya buku pegangan guru maupun siswa, kondisi siswa kurang mendukung dan waktu yang kurang memadai untuk melaksanakan pendekatan saintifik.
3. Rahmawati Asri yang merupakan mahasiswi universitas muhammadiyah pendidikan agama isah surkarta “Analisis Kualitas Rencana Pelaksanaan

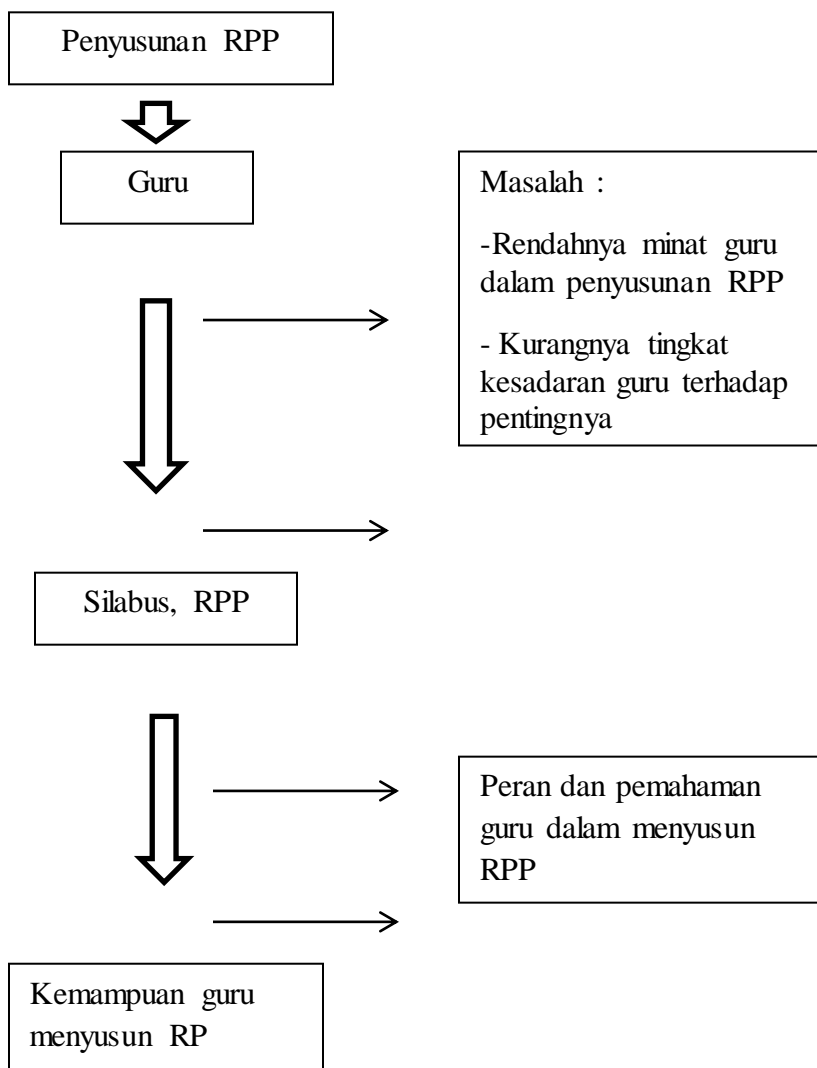
Pembelajaran (RPP) pendidikan agama islam Kelas IV Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah 24 11 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru sudah cukup paham mengenai langkah – langkah pembuatan RPP, dimana hal tersebut diperoleh dari hasil analisis RPP yang dilakukan peneliti dengan bantuan para reviewer yang menunjukkan kualitas RPP yang dibuat bagus dan hasil wawancara; (2) untuk hasil analisis RPP berdasarkan pedoman penelaahan RPP, skor untuk RPP pembelajaran 1 dan pembelajaran adalah 85,19 dan 95,6. RPP keduanya masuk kategori “BAIK” dan “AMAT BAIK” sesuai standar Kurikulum 2013 karena skor $80 <$ dan 90 .⁴² sedangkan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 dsn perlu diteliti terdahulu baru dapat mengetahui ataupun menyimpulkan

C. Kerangka Berfikir

Dengan penelitian ini, kerangka berfikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun, memahami dan memproses kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP yang merupakan hal terpenting sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Rasionalisasi kerangka berfikir sebagai berikut:

⁴² Rahmawati Asri Hastuti, skripsi: “*Analisis Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah 24 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*”, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm. 1

Gambar : 2.1
Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.⁴³

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian diskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan teknik penelitian dilapangan, mengolah, dan menganalisisnya, kemudian menggambarkan dalam bentuk memaparkan secara sistematis dan *komprensif*.⁴⁴Jenis penelitian yang bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka statistik.⁴⁵

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung turun kelapangan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu peneliti akan menggambarkan

⁴³Chalid Narbuko, *metodelogi penelitian* (bumi aksara : 2003) hlm 44

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta 2010) Hlm 106

⁴⁵Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996) hlm 6

keadaan kompetensi guru pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian kualitatif adalah sebuah cara/upaya lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Penelitian Kuanlitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses makna. Tujuan dari metode ini adalah Pemahaman secara luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang dikaji atau akan di kaji. Untuk itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini agar peneliti dapat memecahkan permasalahan yang ada di SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 kota Bengkulu. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan 27 September 2021.

C. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah Kemampuan dasar guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

1. Data Primer

Yaitu data dari penelitian yang langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer didapat melalui metode wawancara dan pengamatan langsung (Observasi). Data primer penelitian ini diperoleh dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, tapi melalui perantara pihak lain. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun penelitian lain sebagai pendukung penelitian.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti kemampuan guru pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan.⁴⁶ Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau Tanya jawab.⁴⁷ Melalui teknik wawancara, penelitian bisa merangsang narasumber agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga penelitian dapat menggali soal-soal yang penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan agenda. Dokumentasi adalah setiap bahan yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang RPP sebagai data primer serta informasi lainnya.⁴⁸ Jadi metode ini selain memperoleh data juga menguatkan data dan memetakan berbagai data yang diperoleh dari data wawancara maupun observasi.

⁴⁶Chalid Narbuko, *metodelogi penelitian* (bumi aksara : 2003) hlm83

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada ,2013) hlm 63

⁴⁸ Lexy j, muleong, *metodelogi penelitian* hlm 161

F. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

3. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari ada saat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukanlah secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada pendekatan kualitatif ini berbeda dengan analisis data pada pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah data

terkumpul semuanya. Dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian, peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen atau pemeriksaan keabsahan data secara kontinu.⁴⁹

Dengan penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, penyajian, verifikasi, mereduksi, dan akhirnya menarik kesimpulan.⁵⁰

⁴⁹Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) Hal. 400

⁵⁰Inengahsuandi, *pengantar metodologi penelitian* (universitas pendidikan ganesha:2008) hal : 31

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Dalam rangka mencari informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang di jabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian, penulis melakukan wawancara terhadap guru pendidikan agama islam, kepala sekolah SMP Negeri 19 kota Bengkulu.

B. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Lembaga

Sekolah menengah pertama Negeri 19 Kota Bengkulu pada awalnya bernama sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) 19 yang berdiri pada tahun 1997.pada tahun 1997 ini SLPTN 19 Bengkulu belum ada DIK berarti semua anggaran belum ada. Sejak tahun 1996/1997 SLPTN.19 dibiayai oleh BP. 3 SLPTN 19.SK Penegerian baru keluar pada bulan juni 1997 dengan SK. Nomor. 107/0/97 tanggal 16 mei 1997 diresmikan oleh kakanwil pendidikan prov. Bengkulu pada tanggal 2 Agustus 1997 sejak penegerian itulah tahun berikutnya anggaran baru ada dan sekola berjalan normal.⁵¹Sekolah menengah pertama negeri 19 Kota Bengkulu terletak di Jalan Sukamaju Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu, Kode Pos 38215.

⁵¹Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) Hlm. 400

2. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi sekolah

“Terwujudnya pendidikan ilmu pengetahuan teknologi yang terampil, berseni, berbudaya dan relegius dalam menghadapi pasar bebas”.

b. Misi sekolah

1. Menumbuhkan kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kreatif dalam bertindak.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Melaksanakan kecakapan hidup (life skill) yang terampil dalam menghadapi ketidakmampuan anak dan orang tua dalam melanjutkan sekolah di era bebas.
4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi, rajin belajar, disiplin, suka bekerja keras, gemar membaca dan menulis dan peduli lingkungan bersih.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stade holders).
6. Menumbuhkan kesadaran seluruh warga sekolah pentingnya budaya yang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, asri, nyaman, bersih, kreatif, aman, teduh dan suasana menyenangkan

dengan rasa kekeluargaan yang tinggi dengan solidaritas berbangsa beragama yang tinggi tanpa memandang suku bangsa ras dan agama.

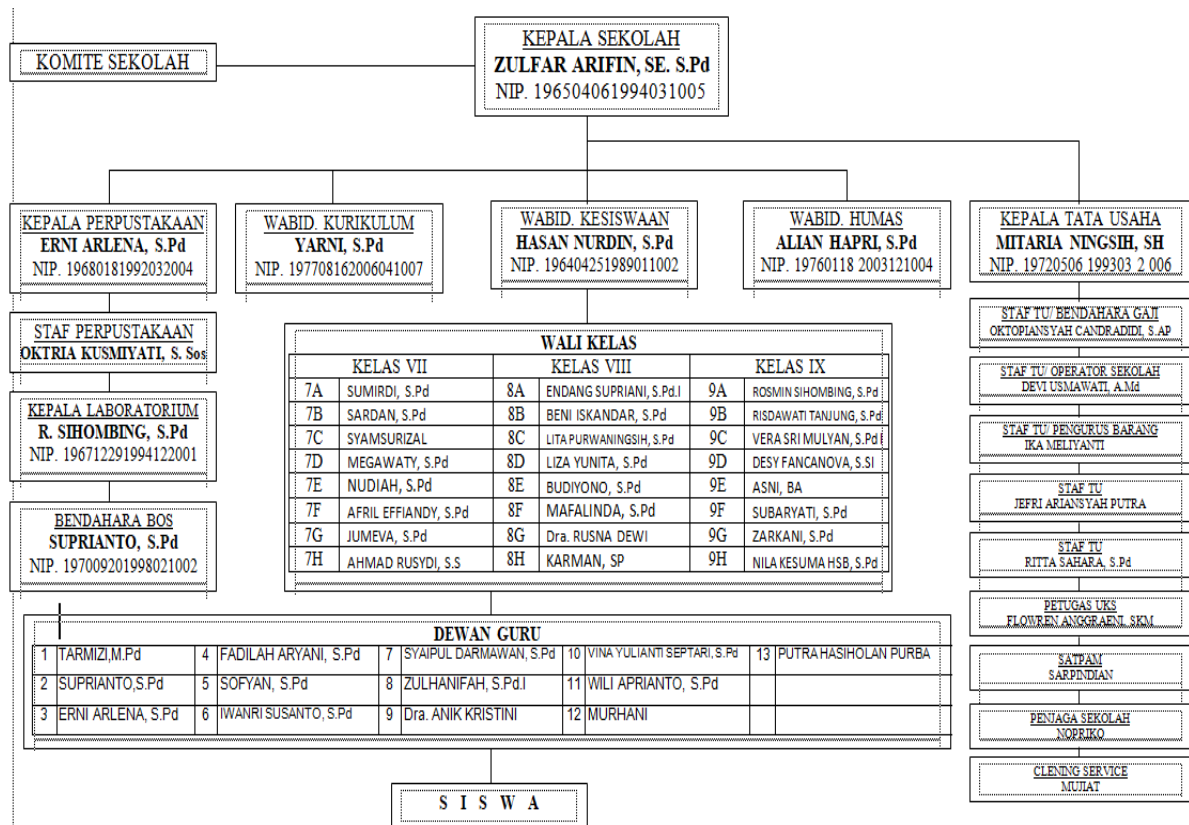
7. Mencuotakan budaya berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan lingkungan masyarakat.

3. Letak Geografis

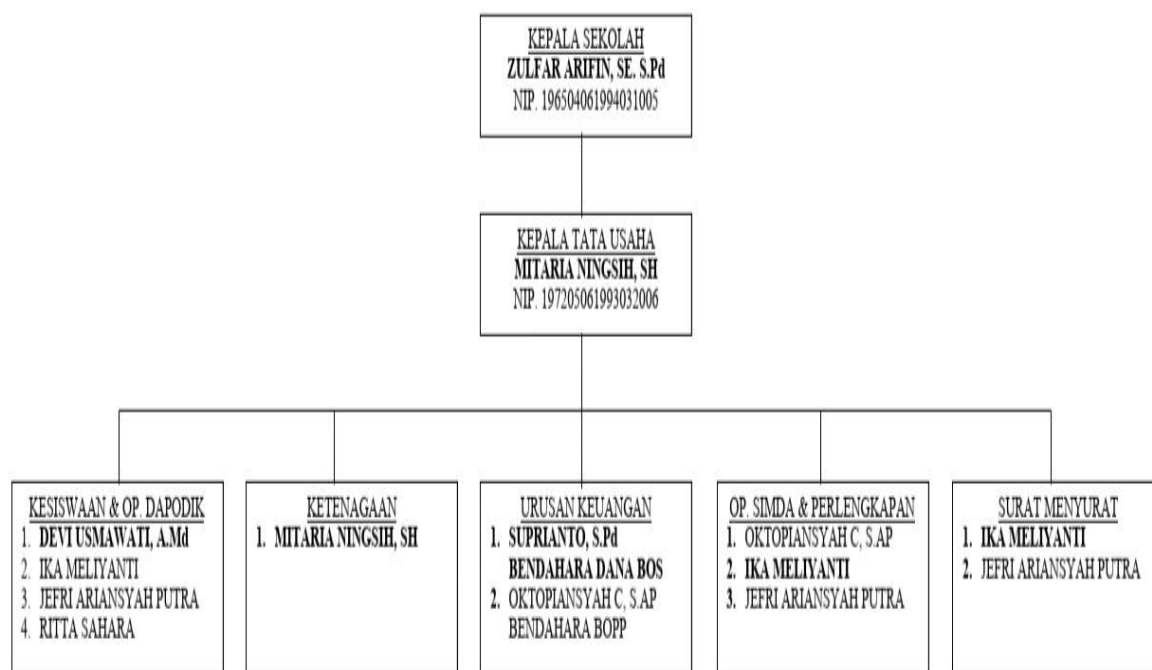
- a. Identitas sekolah
- b. Nama Sekolah : SMP NEGERI 19 KOTA BENGKULU
- c. NPSN : 10702478
- d. Jenjang Pendidikan : SMP
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Alamat sekolah : Jl.Sukamaju
- g. RT/RW : 7/2
- h. Kode Pos : 38215
- i. Kelurahan : Padang serai
- j. Kecamatan : Kec.Kampung melayu
- k. Kabupaten/Kota :Kota Bengkulu
- l. Provinsi : Prov. Bengkulu
- m. Negara : Indonesia
- n. Posisi Geografis : -3,907371 Lintang102,320106 Bujur
- o. Email : smpn_kotabengkulu@gmail.com dan smpn19kotabengkulu@gmail.com
- p. No/HP : 085273826400

4. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Komite



Tabel 4.3

Nama-nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatannya

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Yuhani,SH	Priode 1996-1997
2	Dra. Rosnely	Priode 1998-2000
3	Syarkati,SPd	Priode 200o-2002
4	Drs. Kadariah Bais	Priode 2002-2007
5	Damiri, SE	Priode 2007-2009
6	Hasan Nurdin, S.Pd	Priode 2010-2012

7	Mukhtarimin, S.Pd	Priode 2012-2013
8	Drs. Suganda	Priode 2013-Agustus 2013
9	M.Anshor, SPd	Priode Agustus 2013- Febuari 2017
10	Zulfar Arifin, SE.S.Pd	Priode Februari 2017- Sekarang

Sumber : Data Profil Sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu 2021

Tabel 4.4

Nama-nama Guru PNS di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Nama Guru	NIP	Status kepegawaian
1	Zulfar Arifin	196504061994031005	PNS
2	Rosmin Sihombing	196712291994122001	PNS
3	Erni Arlena	19680181992032004	PNS
4	Yarni, S.Pd	197708162006041007	PNS
5	Hasan Nurdin	196404251989011002	PNS
6	Alian Hapri	197601182003121004	PNS
7	Mitaria Ningsih	197205061993032006	PNS
8	Suprianto	197009201998021002	PNS
9	Afril Effiandy	196404211990021001	PNS
10	Ahmad Rusydi	197608242006041006	PNS
11	Asni	195912311992032012	PNS

12	Beni Iskandar	197806192003121005	PNS
13	Budiyono	196102031982041001	PNS
14	Defiyarti	197707172009032003	PNS
15	Desy Fancanova	198112192010012017	PNS
16	Endang Supriani	198309032010012013	PNS
17	Erni Arlena	196801281992032004	PNS
18	Fadila Aryani	198605092010012009	PNS
19	Hj. Zulfalinda	196606261991022002	PNS
20	Jumeva	197106022006042026	PNS
21	Karman	197501052010011007	PNS
22	Lindawati	197503102010012004	PNS
23	Lita Purwaningsih	198711052011012015	PNS
24	Liza Yunita	198309012010012017	PNS
25	Megawaty	198204242006042025	PNS
26	Mitaria Ningsih	197205061993032006	PNS
27	Nila Kesuma Hsb	197302071998012001	PNS
28	Nudiah	198111112008042001	PNS
29	Oktapiansyah Candradidi	197810051999091001	PNS
30	Risdawati Tanjung	197702122006042003	PNS
31	Rusna Dewi	196507062007012033	PNS
32	Sardan	196806051994031010	PNS
33	Subaryati	196107111983022002	PNS

34	Sunirdi	196711191992031001	PNS
35	Syamsurizal	196112071988031004	PNS
36	Tarmizi	196709251998011001	PNS
37	Vera Sri Mulyani Sembiring Pandia	197005181998012001	PNS
38	Zarkani	196203101984031006	PNS
39	Yeta Marnengsih	198108172011012010	PNS

Sumber : Data Profil Sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu 2021

Tabel 4.5

Nama-nama Guru Honor SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Nama Guru	Status Kepegawaian
1	Anik Kristini	Guru Honor
2	Devi Usmawati	Tenaga Honor
3	Dwi Rafica Ayu	Tenaga Honor
4	Ika Meliyanti	Tenaga Honor
5	Iwanri Susanto	Guru Honor
6	Jepri Ariansyah Putra	Tenaga Honor
7	Linggadwi Pranata	Guru Honor
8	Mujiat	Tenaga Honor
9	Nasalia	Guru Honor
10	Nopriko	Tenaga Honor
11	Oktria Kusmiyati	Tenaga Honor

12	Ritta Sahara	Guru Honor
13	Saipul Darmawan	Guru Honor
14	Sarpindian	Tenaga Honor
15	Sofyan	Guru Honor
16	Vinna Julianti Seftari	Guru Honor
17	Warlan	Tenaga Honor
18	Yolanda Mahesa	Guru Honor
19	Zulhanifah	Guru Honor
20	Desi Dahnita	Guru Honor

Sumber : Data Profil Sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu 2021

Tabel 4.6.

Perangkat Sekolah dan Pembelajaran SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Perangkat Sekolah dan Pembelajaran	Ada/Tidak
1.	Administrasi Pembelajaran (kurikulum)	
a.	Buku Kurikulum	Ada
b.	RPP	Ada
c.	Daftar Rincian Minggu	Ada
d.	Program Semester	Ada
e.	Program Tahunan	Ada
f.	Silabus	Ada
g.	Buku Penilaian	Ada
h.	Daftar Nilai	Ada

	i.	Program Evaluasi	Ada
2.	Administrasi Kelas		
	a.	Daftar Hadir Siswa	Ada
	b.	Papan Absen Harian	Ada
	c.	Buku Mutasi Siswa	Ada
	d.	Buku Tamu	Ada
	e.	Jurnal Kelas	Ada
	f.	Catatan Prestasi Siswa	Ada
	g.	Buku Absen Guru	Ada
	h.	Denah Kelas	Ada
3.	Administrasi Personalia		
	a.	Standar Kepegawaian	Ada
	b.	Prosedur Kepegawaian	Ada

Sumber : Data Profil Sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu 2021

Tabel 4.7

Daftar Wali kelas SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

NO	NAMA/NIP	WALI KELAS
1.	Sumirdi, S.Pd	VII A
	NIP. 196711191992031001	
2.	Sardan, S.Pd	VII B
	NIP. 19680651994031010	
3.	Syamsurizal	VII C

	NIP. 196112071988031004	
4.	Megawaty, S.Pd	VII D
	NIP. 198204242006042025	
5.	Nudiah,S.Pd	VII E
	NIP. 198111112008042001	
6.	Afril Effiandy, S.Pd	VII F
	NIP. 196404211990021001	
7.	Jumeva, S.Pd	VII G
	NIP. 197106022006042026	
8.	Ahmad Rusdy, S.S	VII H
	NIP. 197608242006041006	
9.	Endang Supriani, S,Pd	VIII A
	NIP. 1983090320100112013	
10	Beni Iskandar, S.Pd	VIII B
	NIP. 197806192003121005	
11.	Lita Purwaningsih, S.Pd	VIII C
	NIP. 198711052011012015	
12.	Liza Yunita, S.Pd	VIII D
	NIP. 198309012010012017	
13.	Budiyono, S.Pd	VIII E
	NIP. 19610231982041001	
14.	Mafalinda, S.Pd	VIII F

	NIP.	
15.	Dra. Rusna Dewi	VIII G
	NIP. 196507062007012033	
16.	Karman, SP	VIII H
	NIP. 197501052010011007	
17.	Rosmin Sihombing, S.Pd	IXA
	NIP. 196712291994122001	
18.	Risdawati Tanjung	IXB
	NIP. 197702122006042003	
17.	Vera Sri Mulyani	IX C
	NIP.197005181998012001	
18.	Desy Fancanova, S.SI	IX D
	NIP. 198112192010011217	
19.	Asni, BA	IX E
	NIP. 195912311992032012	
20.	Subaryati, S.Pd	IX F
	NIP. 196107111983022002	
21.	Zarkani, S.Pd	IX G
	NIP. 196203101984031006	
22.	Nila Kesuma Hsb, S.Pd	IX H
	NIP. 197302071998012001	

Sumber : Data Profil Sekolah SMP Negeri 19 Kota Bengkulu 2021

C. Pembahasan

Guna mencari kebenaran data tersebut Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Pemahaman Umum Guru mengenai RPP & Guru Dalam Menyusun RPP

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Negeri 19 kota Bengkulu, Kepala sekolah tempat penelitian mewajibkan seluruh guru untuk menyusun RPP sendiri karena RPP berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Informan II menyusun RPP dengan cara bekerja sama dengan guru kelas III di sekolah lain ketika ada kegiatan KKG. Informan 2 menyusun RPP dalam 2 periode yaitu awal semester 1 dan awal semester 2. Menurut informan 2 silabus merupakan instrumen pembelajaran yang wajib guru miliki karena silabus berperan penting 6 dalam penyusunan RPP yaitu sebagai patokan penentuan KI dan KD. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara.

a.) Pemahaman umum guru mengenai RPP

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI guru haruslah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar. Dari RPP dapat di lihat bahwa guru sudah benar-benar bisa menyusun dengan baik persiapan sebelum mengajar bukan sekedar mengajar saja, di dalam RPP kita bisa mengetahui kompetensi dasar guru secara jelas apakah sudah menguraikan kalimat dengan baik atau belum berikut pertanyaan peneliti kepada guru tentang pemahaman umum guru mengenai RPP:

1. “Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?”

“Iya, memang sekolah disini memang udah ada peraturan sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan RPP”.

Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai peran penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar karena berhubungan langsung dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar. Kemampuan guru PAI dalam mengimplementasikan ilmunya harus mengacu pada silabus dan RPP yang telah dirumuskan dalam program perencanaan. Tidak semua guru bisa membuat dan menyusun RPP, guru setifikasi ataupun nonsertifikasi bisa saja mengajar tanpa menggunakan RPP bagaimana dengan sekolah tempat penelitian peneliti berikut pertanyaannya:

2. “Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang yang bersertifikasi maupun nonsertifikasi?”

“Iya setiap orang wajib membuat RPP maupun dia honor/PNS/ yang bersertifikasi”.

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Didalam RPP itu ada beberapa uraian, bagaimana dengan sekolah tempat peneliti teliti guru yang mengajar menggunakan RPP yang mana dalam mengajar apakah berikut pertanyaannya:

3. “Bagaimana Bapak / ibu membuat RPP? Apakah dibuat perhari/perbulan/persemester?”

“Dalam membuat rpp biasanya persemester”

Rencana pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting karena akan mempengaruhi tujuan yang nantinya akan dihasilkan dalam setiap pembelajaran. Untuk itu maka perlunya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyusunannya. Guru dituntut untuk dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang kreatif Guru bisa saja mengabil atau copas di internet tanpa mengedit atau memperhatikan kebenaran mengenai RPP baik itu RPP Harian, RPP bulanan ataupun RPP persemester.

Bagaimana peran kepala sekolah dalam hal ini berikut pertanyaannya:

4. “Apakah Kepala Sekolah mengecek RPP yang Bapak / ibu buat?”

“Biasanya yang memeriksa RPP yang sudah dibuat oleh guru tersebut diperiksa oleh bagian kurikulum setelah di periksa sama bagian waka kurikulum maka selanjutnya kepala sekolah melanjutkannya”.

Materi pembelajaran merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan materi telah mengacu pada indikator pembelajaran dan dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar. Tidak semua guru dalam membuat RPP memperhatikan perbedaan pemahaman setiap anak yang diajarnya bagaimana dengan sekolah yang peneliti teliti, berikut pertanyaannya:

5. “Apakah RPP yang dibuat juga mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa?”

“Akan susah jika menyesuaikan karakter siswa. Jadi kita menyusun RPP tersebut disamakan semua”.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap keberhasilan dan untuk mengukur pertumbuhan dan pengembangan siswa dalam memahami materi yang diterima. Dalam proses belajar mengajar tidak semua guru bekerja atau mengajar dengan baik dalam hal ini adakah kepala sekolah melihat kinerja guru, berikut pertanyaannya:

6. “Apakah Kepala Sekolah juga menilai kinerja guru secara rutin?”

“Mengontrol semua kelas serta melihat apa kegiatan yang ada dikelas itu tersebut”.

Pengelolaan pembelajaran PAI merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik senantiasa mencari atau menuntut ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor penting yang mengharuskan peserta didik untuk meningkatkan keilmuannya agar bisa mengimbangi perkembangan zaman. Tidak semua guru memperhatikan validasi dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa bagaimana dengan sekolah tempat peneliti teliti, berikut pertanyaannya:

7. “Apakah Bapak/Ibu selalu mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?”

“Jelas akan memvaliditas serta relevansi materi sebelum menyusun RPP itu sendiri”.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika guru menyusun administrasi yang diperlukan secara lengkap. Ada banyak administrasi yang harus dimiliki guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Administrasi yang harus dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP, seperti yang diutarakan oleh informan 1 dan informan 2 yang menyatakan bahwa administrasi yang wajib dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP. Seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP.

Perencanaan yang baik akan berperan menentukan hasil yang baik. Jika guru sudah memiliki perencanaan yang baik tingkat keberhasilan pembelajaran akan semakin meningkat. Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa peran penting. Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 dan informan 2 bahwa RPP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. fungsi perencanaan adalah sebagai acuan atau pedoman atau gambaran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (p. 83). Peneliti beranggapan bahwa RPP memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan beberapa administrasi yang diperlukan seperti prota, promes, silabus, dan RPP. Hal ini seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP. Dan menurut informan 2 RPP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b.)Kemampuan guru dalam menyusun RPP

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) di SMP Negeri 19 kota Bengkulu, Kemampuan guru dalam menyusun RPP sangat diperlukan untuk keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setiap guru dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam menyusun RPP dan setiap guru diwajibkan untuk menyusun RPP sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Hal utama yang harus diperhatikan guru adalah kemampuan guru dalam memahami seluruh komponen dalam RPP. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat dilihat dalam pertanyaan wawancara berikut.

1. “Apakah RPP yang di buat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran?”

“Iya, semua RPP yang dibuat harus sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan strandar kompetensi (SK)”.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah acuan bagi guru untuk dapat menjalankan proses pembelajaran yang terstruktur dan dapat terdokumentasi dengan baik. Sehingga suatu ketika jika guru membutuhkan kembali rancangan tersebut masih ada dengan baik, dan juga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung apakah Bapak / Ibu membedakan-bedakan siswa dalam pemberian tugas atau soal sesuai dengan kemampuan belajar siswa, karena bila ini terjadi akan ada rasa cemburu antara satu sama lain, berikut pertanyaannya:

2. “Pada saat proses pembelajaran, apakah Bapak / Ibu membedakan pemberian tugas atau soal sesuai dengan kemampuan belajar siswa?”

“kami guru-guru Tidak membedakan tugas/soal semua disamaratakan.”

Perencanaan pembelajaran memiliki peran sangat penting karena merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran guru berbeda-beda cara penyampaian materi bagaimana dengan sekolah yang peneliti teliti mereka menggunakan sumber atau acuan apa dalam menyampaikan materi, berikut pertanyaannya:

3. “Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?”

“Kami menggunakan acuan sesuai dengan buku cetak.”

Strategi pembelajaran harus dilakukan oleh guru pada siswa agar siswa dapat memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan. Strategi digunakan untuk memberikan dorongan belajar terhadap siswa agar materi yang diajarkan oleh pendidik dapat mudah untuk dipahami dan diingat oleh siswa. Di setiap sekolah berbagai macam cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ada dengan cara yang sulit dan ada yang mudah. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam mengajar perlu mempertimbangkan faktor kesesuaian dengan tujuan intruksional dan keterlaksanaannya dengan mempertimbangkan waktu dan sarana yang tersedia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan membawa pengaruh pada penyusunan dan strategi pembelajaran. Maka suatu sekolah diperlukannya alat pendidikan yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan alat pendidikan karena berhubungan langsung dengan pencapaian tujuannya. bagaimana disekolah yang peneliti teliti apakah ada metode khusus yang digunakan supaya siswa dapat mengerti dengan mudah berikut pertanyaannya;

4. “Metode apa yang sering digunakan Bapak / Ibu guru dalam mengajar?”

“Kami menggunakan Metode ceramah merupakan metode suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi.”

5. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa?

“dilihat dari segi tugas, dari sikap siswa tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2, dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus. Hal ini sejalan dengan pendapat dari yang menyebutkan bahwa dalam menetapkan KI dan KD informan 2 berpedoman pada silabus. Untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik dalam mengembangkannya di zaman penuh kemajuan teknologi ini dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman dengan Permendikbud No.37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah. Komponen RPP berikutnya adalah tujuan pembelajaran yang merupakan dasar untuk mengukur hasil pembelajaran, dan menjadi landasan untuk menentukan isi pelajaran dan metode mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memperoleh data bahwa informan 2 merumuskan tujuan pembelajaran dengan berpatokan pada indikator ketercapaian kompetensi. yang menjelaskan bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran didasarkan pada KD dan pertimbangan guru mengenai indikator aspek. Aspek critical thinking belum dituliskan guru dalam RPP 6 bab. Penerapan pendekatan scientific guru sudah menerapkan ke lima aspek yaitu mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan. Penerapan pendidikan karakter dalam RPP yang disusun guru penerapan pendidikan karakter masih sangat sedikit hanya aspek religius, gotong royong, dan mandiri. Bentuk penilaian yang digunakan guru dalam RPP ada 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan 9 pencapaian kompetensi peserta didik.

Komponen RPP yang lain adalah kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 bagian yaitu, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 harus menerapkan pendidikan karakter. Di smp dapat dilihat dalam RPP yang dianalisis peneliti. Dalam menerapkan pendidikan karakter di RPP sudah terlaksana seperti sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran berdoa bersama terlebih dahulu, selalu mengingatkan siswa untuk saling menghargai sesama teman, memiliki tata tertib. Karena dalam RPP yang disusun guru kegiatan pendidikan karakter hanya sebatas pendidikan religius, toleransi dan disiplin. Untuk itu peneliti memiliki saran agar guru menerapkan pendidikan karakter lebih banyak 11 lagi seperti aspek cinta tanah air, toleransi, sopan santun, disiplin, dan rasa ingin tahu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ⁵²RPP yang disusun guru sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomer 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam merumuskan KI dan KD guru berpedoman pada silabus.

c.) Kesulitan guruhadapi kesulitan menyusun RPP

Setiap kendala yang dialami guru dalam menyusun RPP harus dilakukan upaya yang matang karena pembelajaran yang baik, diawali dengan

⁵²Menurut Yeta Marnengsi (Wawancara, 25 Agustus 2021) RPP yang disusun sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah

perencanaan pembelajaran yang matang dari guru yang bersangkutan melalui penyusunan RPP yang tepat sasaran sesuai dengan kompetensi peserta didik yang ingin dicapai 13 sebagaimana telah digariskan dalam kerangka dasar kurikulum. Beberapa upaya yang telah dilakukan guru, kita tidak mengetahui apakah guru ada kesulitan dalam menyusun RPP, dikarenakan kesulitan menyusun dengan terpaksa mungkin meng copy paste RPP tahun sebelumnya tanpa memperhatikan RPP itu terlebih dahulu, berikut pertanyaan peneliti:

“Apakah RPP adalah hasil karya Bapak / Ibu guru sendiri tidak copy paste dari RPP tahun sebelumnya atau dari guru lainnya?”

“kami Tidak mencopypasteRPPsebelumnya,maupun mengcopy paste internet”.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan peneliti memperoleh hasil bahwa ada dua upaya yang telah dipilih guru yaitu melalui supervisi, solusi ini dianggap berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP yang dapat dilihat bahwa RPP yang disusun guru setelah mengikuti supervisi mengalami peningkatan yang cukup baik.⁵³

e) Kemampuan guru pendidikan agama islam dalam menerapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Agama Islam yang telah dibuat oleh guru bidang studi Agama Islam di SMP negeri 19 kota bengkulu. Adapun data tentang

⁵³Menurut Desi Dahnita, (Wawancara, 6 September 2021) kemampuan guru dalam menyusun RPP yang dapat dilihat bahwa RPP yang disusun guru setelah mengikuti supervisi mengalami peningkatan.

tingkat kemampuan guru Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan sistem sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI yang terlampir di lampiran dapat kita lihat bahwa kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum atau diungkapkan dengan kata kerja yang nonoperasional, sehingga masih sulit diukur ketercapaiannya. Maka kompetensi dasar tersebut harus dijabarkan menjadi indikator hasil belajar yang lebih spesifik. Dari RPP guru PAI I dapat di lihat bahwa dalam menyusun kompetensi dasar guru belum secara jelas menguraikan kalimat dengan baik. Dalam indikator RPP banyak tujuan pembelajaran yang berada dalam kawasan kognitif, padahal yang dikehendaki juga ada pada tujuan yang bersifat afektif.

Selanjutnya, dalam kegiatan langkah-langkah pembelajaran hanya mencantumkan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti, kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti, dapat dilihat bahwa guru belum menyusun kegiatan secara berurutan. Dimana, guru lebih banyak mengungkapkan konsep dari pada fakta. Padahal, pemahaman suatu tentang konsep harus didahului dengan pemahaman tentang data dan fakta, sebab konsep memiliki bagian yang dinamakan atribut. Atribut adalah karakteristik yang dimiliki oleh suatu konsep, oleh sebab itu atribut itu sendiri pada dasarnya adalah sejumlah fakta yang terkandung dalam objek. Berikutnya dilihat dari aspek penilaian, guru tidak memperhatikan bagaimana membuat jenis evaluasi yang baik.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah:

1. Jumlah responden yang hanya 2 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kusioner terkadang tidak terlalu menjelaskan isi kusioner tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) di SMP negeri 19 Kota Bengkulu sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun 2 guru sudah lengkap dan guru sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, penelitian inui sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru
2. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu cukup mampu dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun mereka masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan akurat, dan melaksanakan analisis tugas-tugas. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat kita lihat bahwa kompetensi da

3. sar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum atau diungkapkan dengan kata kerja yang nonoperasional, sehingga masih sulit diukur ketercapaiannya.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian dan kesimpulan pesnelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru agar dapat mengorganisasi pengajaran tersebut dengan jalan menggunakan teori-teori belajar, serta desain pengajaran yang dapat menimbulkan 100 minat dan memotivasi anak didik (siswa) dalam belajar mata pelajaran tersebut. Maka guru diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar memperbaiki kualitas dan kemampuan dalam bidang kognitif, sikap dan perilaku/performance.
2. Kepada Kepala Sekolah diharapkan terus mengawasi jalannya proses pembelajaran dan selalu memotivasi guru untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik yang professional, serta semaksimal mungkin dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abuddin Nata, 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Ahmadi Abu Dan Uhbiyati Nur, 2000. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Evelin Siregar & Hartini Nara, 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Haedari M. Amin, 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia*, Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hamzah Uno, 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hery Nur Aly, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- <https://cecepkustandi.wordpress.com/2016/05/12/pengertian-pendidikan/>
Diakses Pada Tanggal 06 November 2020 Pada Pukul 05:50
- <https://greenpendidikan.blogspot.com/2017/03/vbehaviorurldefaultvml0.html>
akses Pada Tanggal 13 September 2020 Pada Pukul 04:38
- <https://kbbi.web.id/mampu> Diakses Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 1:03
- <https://media.neliti.com/media/publications/153023-id-peranan-guru-pai-dalam-pendidikan-akhlak.pdf> Diakses Pada Tanggal 12 September 2020
- I Nengahsuandi, 2008. *Pengantar Metodologi Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha*.

- JS. Badudu, 1948. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Baru.
- Kunandar, 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada,
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Rajawali.
- Lexy J. Meleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lukmanul Hakim, 2009. *Perencanaan Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung,
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Pengefektifan PAI Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur, 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Narbuko Chalid, 2003. *Metodelogi Penelitian Bumi Aksara*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1).
- Ramayulis, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Siregar Evelin & Nara Hartini, 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia
- Tirtarahardja Umar, Lasula, 2001. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta Rireka Cipta

Tohirin, 2013. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan
Konsling, Jakarta: PT Raja Gafindo Persada

Umar Bukhari, 2011. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Amzah, Undang Undang
Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1

Yamin Martinis, 2007. Kiat Membelajarkan Siswa, Jakarta: Gaung Persada Press,

Yonny, S.S, Dkk, 201. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas.Yogyakarta:
Familia

Zuhairini, 2014. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Malang :
UIN Press.

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMENTASI



(Wawancara informan 1)



(wawancara informan 2)

Instrumen Pedoman Penelitian

Pedoman Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

No	Responden	Pokok Pembahasan	Indikator	No pertanyaan	Ket
1.	Analisis Kemampuan Guru PAI dalam menyusun RPP	Kemampuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP yang di buat sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran. 2. Acuan yang di gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. 3. Metode yang sering digunakan dalam mengajar. 4. sumber pembelajaran yang digunakan dalam mengajar. 		Guru PAI
		Kemampuan dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP yang dibuat mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa. 2. Mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika memilih materi pembelajaran untuk siswa. 		Guru PAI

		(RPP)	3. Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.		
--	--	-------	---	--	--

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Tika Hizria Apriani

NIM : 1711210099

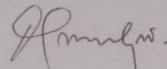
Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Tanggal Persetujuan :

✍ Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.1

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmb untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 6664 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Nurhadi, MA
NIP : 196802142006041001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP : 197506302009012004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tika Hizria Apriani
NIM : 1711210099
Judul : Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2020
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 8805 /In.11 /F.II/PP.009/12/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Tika Hizria Apriani

NIM : 1711210099

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Hamdan Efendi, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Nurhadi, M.A	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Kurniawan, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2020

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Tika Hizria Apriani
NIM : 1711210099
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Hamdan Efendi, M.Pd.I	86	11/2022
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 139-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Nurhadi, M.A	70	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Kurniawan, M.Pd	78	
			JUMLAH	236	
			RATA-RATA	78	

Bengkulu, 11 Januari 2022
Dekan,

Zubaedi

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uksw.edu Internet Source	1%

Kamis, 23 Desember 2021
Telah dicek oleh Tim

Indef

INTAN UTAMI, M.Pd
NIP. 19910820022020001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 308 / In.11/F.II/TL.00/08/2021 (16 Agustus 2021)
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMPN 19 Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu***"

Nama : Tika Hizria Apriani
NIM : 1711210099
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMPN 19 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 16 Agustus s/d 27 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,


★ Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN)19
Jl. Sukamaju Kel. Padang Serai Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu 38215
Email : smpn_kotabengkulu@ymail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/180 / SMPN19/2021

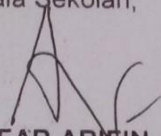
Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor 3018/In 11/F.II/TL.00/08/2021 tanggal 16 Agustus 2021, Tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Maka Kepala SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Tika Hizria Apriani
NIM : 1711210099
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, lama Penelitian 16 Agustus sampai dengan 27 September 2021, dengan Judul Penelitian :
"Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMPN 19 Kota Bengkulu".

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 28 September 2021
Kepala Sekolah,


ZULFAR ARIFIN, S.E.S.Pd
NIP. 19650406 199403 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Tika Hizria Apriani
NIM : 1711210099
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurhadi, MA
NIP.196802142006041001

Masrifa Hidayati, M.Pd
NIP.197506302009021004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Tika Hizria Apriani
NIM : 1711210099

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : **Tika Hizria Apriani**

NIM : **1711210099**

Judul Skripsi : **Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqosah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Nurhadi, MA
NIP.196802142006041001

Bengkulu, November 2021

Pembimbing II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

19/11-2021
Acl ka pembimbing I
sebelum ujian



DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Tika Hizria Apriani	Kemampuan guru Pendidikan agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	<i>[Signature]</i>	1. Nurhadi, MA 2. Masrura Hudaibin M

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	196510272003122001	<i>[Signature]</i>
2.	Hengky Satrisno, M.Pd		<i>[Signature]</i>

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: - Pendahuluan masih umum - Belum terdapat pada Judul Penelitian - Observasi awal BAB II - Pengertian analisis - langkah-langkah menganalisis - Batasan masalah harus jelas - Judul diganti tapi isi proposal tidak ditambah - Persamaan dan Perbedaan Penelitian relevan
2.	Penyeminar II: - Ikuti pedoman skripsi - Perhatikan tanda baca - tambahkan footnote - Pilih salah satu teknik - buat persamaan dan perbedaan kajian pustaka

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 16 Juli 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Apriani Pembimbing^{II} : Nurhadi, MA
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru
urusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana
Prodi : PAI Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Al Iq
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	25 November 2021	Skripsi	- Tambahkan macam-macam analisis dan pengertian - Data analisis yang diambil oleh penulis	
2.	Kamis, 2 Desember 2021	Skripsi	- tambahkan landasan teori menurut ahli dalam buku - macam-macam analisis berdasarkan teori	
3.	Kamis, 9 Desember 2021	Skripsi	- cantumkan sumber nya, pengarang, - Data analisis yang digunakan oleh penulis.	
4.	Senin, 13 Desember 2021	Skripsi	Aer. ayun.	

Bengkulu, 13 Desember 2021
Pembimbing^{II}

Mengetahui
Dekan

DR. Tubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Nurhadi, MA
NIP. 196802192006041001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Afriani Pembimbing I/II : Nurhadi, MA
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dalam menyusun
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN 10 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 12 April 2021	Proposal Skripsi	- tambahkan analisis - langkah - langkah analisis, metode dan teknik analisis, serta jenis analisis	
2.	Senin, 26 April 2021	Proposal Skripsi	- Judul diubah "Analisis" dihapus kan - Tambahkan landasan RPP	
3.	Rabu, 05 Mei 2021	Proposal Skripsi	- Tambahkan metode - metode RPP - Tambahkan jenis - jenis RPP	
4.	Kamis, 27 Mei 2021	Proposal Skripsi	- Tambahkan keam- puan dasar guru - Tambahkan aspek kompetensi guru	

Bengkulu, 27 Mei 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Nurhadi, MA
NIP. 196802192006091001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Huzsa Apriani Pembimbing I/II : Nurhadi, MA
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan agama Islam dalam meny
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP
di SMPN 19 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Kamis, 03 Juni 2021	Proposal Skripsi	- Tambahkan sumber undang-undang - Tambahkan kutipan yang membedakan tulisan - Sumber tulisan satu	
6.	Senin, 07 Juni 2021	Proposal Skripsi		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 7 Juni 2021
Pembimbing I/II

Nurhadi, MA
NIP. 196802142006041001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Huzria Apriani Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani, M.Pd
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis kemampuan Guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dalam menyusun
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 12-10-2021	Skripsi	Menyerahkan berkas hasil Penelitian / Skripsi	
2.	Jumat, 15-10-2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Cover Font 12- Perbaiki Cara Penulisan Skripsi sesuai dengan buku Panduan Penyusunan skripsi yg dikeluarkan Ftt tahun 2020.- Jarak pengetikan 1,5- Cara Penulisan abstrak lihat dibuku Panduan- Kata kunci abstrak di bawah- bahasa asing cetak miring- Penulisan huruf kapital- kata pengantar ditambah- Bab 2- Analisis kemampuan guru	
3.	Selasa, 19-10-2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak satu Paragraf- Rata Pengantar diperbaiki- Penulisan halaman disetrap bab	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 19 Oktober 2021
Pembimbing I/II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS


Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Afryani Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani, M.Pd
NIM : 1710210099 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan Rencana
Predi : PAI Pelaksanaan Pembelajaran (Pp) di SMPN 19
Kota Bengkulu

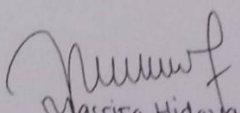
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
			<ul style="list-style-type: none">- Penulisan alenia baru- Hal 4 waktu observasi akan diperbaiki- Penulisan huruf kapital- Penomoran- tambahkan teori dalam (pendapat ahli) tentang pengertian analisis dan jadikan footnote- Penomoran- Penulisan alenia baru- Waktu penelitian diseuaikan dengan surat izin penelitian dari Fakultas.- tambahkan penjelasan tentang deskripsi data atau wilayah penelitian- bahasa asing cetak miring- tambahkan keterbatasan penelitian di bab 9- kesimpulan menjawab rumusan masalah- tambahkan penelaan tentang kesimpulan.	

Mengetahui
Dekan


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 19 Oktober 2021

Pembimbing I/II


Masrifa Hidayani, M. Pd
NIP. 19750630 200901 2004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Apriani Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani, M Pd
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencar
Prodi : PAI Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMPN 19
kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Selasa, 16 - 11 - 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Bab 5 kesimpulan harus menjawab rumusan masalah.- Pengetikan huruf kapital- Saran ditambah- lampiran disiapkan- Dokumentasi berupa FOTO- Siapkan lembar nota pembimbing dan lembar pengesahan pembimbing	
5.	Jumat, 19 - 11 - 2021	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Sudah diperbaiki sesuai dengan saran dan arahan pembimbing- Acc ke pembimbing I sebelum diujikan	

Bengkulu, 19 November 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Masrifa Hidayani, M. Pd
NIP 19750630 200901 2009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Arriani Pembimbing I (i) : Masrika Hidayani, M.Pd
NIM : 17112100019 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan agama Islam dalam menyusu
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN 19 Kuta Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 29-12-2020	Proposal skripsi	Menyerahkan berkas proposal skripsi	
2.	Selasa, 19-01-2021	Proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Cover diperbaiki → lihat buku panduan skripsi yg dikeluarkan oleh PTT atau skripsi alumni- kata pengantar → di cari yg sederhana dan ditandatangani- nomor isi diketik 2 spasi- Perbaiki margin Pengertakan: kanan, kiri, atas, bawah.- Peletakan nomor halaman- Pengertakan dan baris- latar belakang diambil dari baris observasi awal penelitian di tempat penelitian.- kapan penulis melakukan observasi awal	

Bengkulu, 19 Januari 2021
Pembimbing I (i)

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Masrika Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Apriani Pembimbing I/II : Masrifat Hidayani, M.Pd
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan agama Islam dalam menyusun
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
			<p>Pustaka.</p> <ul style="list-style-type: none">- nomor halaman pada awal bab diletakkan dibawah tulisan dan untuk halaman berikutnya ikuti sesuai petunjuk.- margin : kiri, kanan, atas, bawah kertas harus diperhatikan.- penulisan aksen/batu.- penulisan huruf kapital.- bahasa asing dicetak miring.- pengetikan footnote di mulai dari angka 1 pada setiap BAB.- literasi / daftar pustaka diambil diatas tahun 2000 → cari edisi revisi- tambahkan teori / pen dapat ahli tentang pengetikan RPP	

Bengkulu, 19 Januari 2021
Pembimbing I/II



Masrifat Hidayani
Masrifat Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Apriani Pembimbing I/II : Masripa Hidayani, M.Pd
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan agama Islam dalam menyusun
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN 10 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Jum'at 122 -01-2021	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan harus diperhatikan- Identifikasi masalah diambil dari latar belakang minimal 5 (jadi tambah 2 point lagi) dan diberikan alasannya.- rumusan masalah ditambah 1 lagi- tujuan penelitian disesuaikan dgn rumusan masalah- rumusan masalah- Penciroran- tambahkan sistematika penulisan.- Pendapat ahli dikutip dan turunan dijadikan footnote dan dimasukkan ke dim daftar	

Bengkulu, 22 Januari 2021
Pembimbing I/II

Mengotahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Masripa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Afrani Pembimbing I/II : Masrifat Hidayani, M.Pd
 NIM : 191210099 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru
 Jurusan : Tarbiyah Pendidikan agama Islam dalam menyusun
 Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 di SMPN 19 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
A.	Selasa, 26-01-2021	proposisi skripsi	<p>dan buat kesimpulan oleh penulis tentang hal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - hal 22 & <p>materi yg menjadi contoh dianti dan materi dari pembelajar an PAI dan jln keluar dari judul penelitian Penulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian yg relevan dibuat berbeda dan persamaan antara penelitian yg Penulis jadikan rujukan dan penelitian yg akan Penulis lakukan. - Buat gambar tentang kerangka bertitik. - Jarak pengetikan 2 spasi - tambahkan footnote - Jarak parok setting 	

Bengkulu, 26 Januari 2021
 Pembimbing I/II



Masrifat Hidayani, M.Pd
 NIP. 197506302009012009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Huzwa Apriani Pembimbing I/II : Masrifa Hidayani, M.Pd
NIM : 1711210099 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah - an agama Islam dalam menyusun
Prodi : Pendidikan Agama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Islam (RPP) di SMPN 19 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Selasa, 16-02-2021	proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Waktu penelitian di laksanakan setelah dikeluarkannya Surat Izin Penelitian.- Penulisan huruf kapital- tambahkan teknik pengumpulan data.- Daftar pustaka diperbaiki sesuai dgn abjad. <ul style="list-style-type: none">- cover- Daftar isi- cara pengelitan abjad- catan kaki diperbaiki lihat buku panduan- kurangi foto di latar belakang- masukan teori bab 2- Rajan kerdahulu ambii- Persamaan dan Perbedaan	

Bengkulu, 16 Februari 2021
Pembimbing I/II



Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tika Hizria Apriani Pembimbing I/II : Masrifa, Hidayani, M.Pd
NIM : 1711210090 Judul Skripsi : Analisis kemampuan guru
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan agama Islam dalam menyusun
Prodi : PAI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
di SMPN 10 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6.	Selasa, 09-03-2021	proposisi skripsi	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan gambar kerangka berfikir- Bab 3- jarak pengetikan 1,5 spasi- Pengetikan nomor halaman- Pengetikan kata- tujuan penelitian disederhanakan dgn rumusan masalah- tambahkan penjelasan kerangka berfikir- daftar pustaka diambil diatas tahun 2000- Waktu Penelitian di lakukan setelah di keluarkan surat izin penelitian- Penulisan huruf kapital- Teknik Pengumpulan data	
7.	Senin, 15-03-2021	proposisi skripsi	<ul style="list-style-type: none">- sudah diperbaiki sesuai saran dan arahan- Acc ke pembimbing I sebelum disetujui	

Bengkulu, Maret 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zuhadi M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Masrifa, Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara terhadap Guru

1. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2. Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang bersertifikasi maupun nonsertifikasi?
3. Bagaimana Bapak / ibu membuat RPP? Apakah dibuat perhari/perbulan/persemester?
4. Apakah Kepala Sekolah mengecek RPP yang Bapak / ibu buat?
5. Apakah RPP yang di buat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap mata pelajaran?
6. Apakah RPP adalah hasil karya Bapak / Ibu guru sendiri tidak copy paste dari RPP tahun sebelumnya atau dari guru lainnya?
7. Apakah RPP yang di buat tiap periode itu sama atau berbeda seiring perkembangan zaman?
8. Apakah RPP yang dibuat juga mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa?
9. Apakah Bapak/Ibu selalu mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?
10. Pada saat proses pembelajaran, apakah Bapak / Ibu membedakan pemberian tugas atau soal sesuai dengan kemampuan belajar siswa?
11. Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

12. Bagaimana Bapak / Ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
13. Metode apa yang sering digunakan Bapak / Ibu guru dalam mengajar?
14. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?
15. Bagaimana Bapak / Ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 19 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : menit
Materi : Pentingnya Menuntut Ilmu	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- menjelaskan hukum bacaan *mad* dalam surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*
- menjelaskan bacaan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan *tartil*.
- Menghafalkan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*, peserta didik hafal surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*.
- Menjelaskan arti surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*.
- menjelaskan makna isi kandungan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadallah/58:11* serta *hadis* tentang menuntut ilmu dengan benar.
- contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*, serta *hadis* terkait dengan baik.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Pentingnya Menuntut Ilmu.
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
KegiatanInti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pentingnya Menuntut Ilmu. dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan melalui Whatsapp, Telegram, Google classroom dan youtube.
Berpikir kritis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi tentang Pentingnya Menuntut Ilmu.
Kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pentingnya Menuntut Ilmu.
komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
kreativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tentang Pentingnya Menuntut Ilmu. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
KegiatanPenutup (15 Menit)	

- Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik).
- Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Pengetahuan :Siswa menggunakan *Telegram, Google classroom dan youtube.*

Sikap : Tanggung jawab, Disiplin dan Aktif berdasarkan keaktifan di forum kelas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

ZULFAR ARIFIN, SE.S.Pd
Nip. 19650406 199403 1 005

Yeta Marnengsih S.Pd
1981 0817 2011 01 2010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 19 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : menit
Materi : Mencintai Allah Swt dalam asma al-husna	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- Mengkaji tentang iman kepada Allah swt, peserta didik dapat Menunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah dengan benar.
- Menyebutkan pengertian *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar.*
- Menjelaskan makna *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir* dengan benar.
- Mencontohkan perilaku al-asmau al-husna.
- Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *Asmau al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dengan benar.*

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Mencintai Allah Swt dan asma al-husna.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
KegiatanInti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Mencintai Allah Swt dalam asma al-husna. dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan melalui Whatsapp, Telegram, Google classroom dan youtube.
Berpikir kritis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Mencintai Allah Swt dan asma al-husna.
Kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mencintai Allah Swt dan asma al-husna.
Komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
kreativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Mencintai Allah Swt dan asma al-husna. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
KegiatanPenutup (15 Menit)	

- Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik).
- Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Pengetahuan :Siswa menggunakan *Telegram, Google classroom dan youtube.*

Sikap : Tanggung jawab, Disiplin dan Aktif berdasarkan keaktifan di forum kelas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, februari 2021
Guru Mata Pelajaran

ZULFAR ARIFIN, SE.S.Pd
Nip. 19650406 199403 1 005

Ye ta Marnengsih S.Pd
1981 0817 2011 01 2010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMPN 19 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : menit
Materi	: Perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- Menyebutkan pengertian jujur, sesuai dengan surah al-Baqarah/42 dan hadis yang terkait dengan benar
- Menjelaskan makna jujur sesuai dengan surah al-Baqarah/42 dan hadis yang terkait dengan benar
- Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait dengan benar
- Menjelaskan pengertian *amanah* sebagai implementasi dari surah *al-Anfal/8:27* dan *hadis* yang terkait dengan benar.
- Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait dengan benar
- Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari surah al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait dengan benar
- Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.
- Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.
- Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait dengan benar.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah.
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
KegiatanInti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah. dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan melalui Whatsapp, Telegram, Google classroom dan youtube.
Berpikir kritis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah.
Kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah.

komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali. kelompok atau individu yang mempresentasikan
kreativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Perilaku Jujur, Amanah, dan Istiqamah . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
KegiatanPenutup (15 Menit)	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. <input type="checkbox"/> Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik). <input type="checkbox"/> Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. <input type="checkbox"/> Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Pengetahuan :Siswa menggunakan *Telegram, Google classroom dan youtube*.

Sikap : Tanggung jawab, Disiplin dan Aktif berdasarkan keaktifan di forum kelas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, Februari 2021
Guru Mata Pelajaran

ZULFAR ARIFIN, SE.S.Pd
Nip. 19650406 199403 1 005

Yeta Marnengsih S.Pd
1981 0817 2011 01 2010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 19 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : menit
Materi : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- Menunjukkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
- Melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
- Menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- Menerangkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- Menunjukkan contoh bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- Mempraktikkan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
KegiatanInti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman . dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan melalui Whatsapp, Telegram, Google classroom dan youtube.
Berpikir kritis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman.
kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman.
komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
kreativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
KegiatanPenutup (15 Menit)	

- Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik).
- Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Pengetahuan :Siswa menggunakan *Telegram, Google classroom dan youtube.*

Sikap : Tanggung jawab, Disiplin dan Aktif berdasarkan keaktifan di forum kelas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, februari 2021
Guru Mata Pelajaran

ZULFAR ARIFIN, SE.S.Pd
Nip. 19650406 199403 1 005

Ye ta Marnengsih S.Pd
1981 0817 2011 01 2010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 19 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : menit
Materi : Sholat Wajib Berjamaah	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- Menunjukkan tata cara *Shalat* wajib berjamaah.
- Mendemonstrasikan tata cara *Shalat* wajib berjamaah.
- Melaksanakan *Shalat* wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun islam.
- Menjelaskan pengertian *Shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya.
- Menjelaskan syarat sah *Shalat* berjamaah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Menunaikan Sholat Wajib Berjamaah Sebagai Implementasi Dari Pemahaman Rukun Islam.
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
KegiatanInti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Sholat Wajib Berjamaah. dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan melalui Whatsapp,Telegram, Google classroom dan youtube.
Berpikir kritis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Sholat Wajib Berjamaah.
kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sholat Wajib Berjamaah.
komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
kreativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Sholat Wajib Berjamaah. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
KegiatanPenutup (15 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. <input type="checkbox"/> Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik). <input type="checkbox"/> Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. <input type="checkbox"/> Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Pengetahuan :Siswa menggunakan *Telegram, Google classroom dan youtube.*

Sikap : Tanggung jawab, Disiplin dan Aktif berdasarkan keaktifan di forum kelas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, februari 2021
Guru Mata Pelajaran

ZULFAR ARIFIN, SE.S.Pd
Nip. 19650406 199403 1 005

Ye ta Marnengsih S.Pd
1981 0817 2011 01 2010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMPN 19 Kota Bengkulu	Kelas/Semester : VII / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam	Alokasi Waktu : menit
Materi : Perjuangan Nabi Muhammad SAW	

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

- Mengkaji tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai remaja di Mekkah.
- Berdiskusi tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai remaja di Mekkah.
- Mengamati, bertanya, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan materi yang telah dipelajari tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai remaja di Mekkah.
- Mengkaji tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak remaja sampai diangkat menjadi rasu di Mekkah dan Medinah.
- Merdiskusi tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak remaja sampai diangkat menjadi rasul di Mekkah dan Medinah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Perjuangan Nabi Muhammad SAW.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
KegiatanInti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW. dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan melalui Whatsapp, Telegram, Google classroom dan youtube.
Berpikir ktitis	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW.
Kolaborasi	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Perjuangan Nabi Muhammad SAW.
Komunikasi	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

keativitas	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Perjuangan Nabi Muhammad SAW . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
KegiatanPenutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. <input type="checkbox"/> Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik). <input type="checkbox"/> Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. <input type="checkbox"/> Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

Pengetahuan :Siswa menggunakan *Telegram, Google classroom dan youtube*.

Sikap : Tanggung jawab, Disiplin dan Aktif berdasarkan keaktifan di forum kelas dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, februari 2021
Guru Mata Pelajaran

ZULFAR ARIFIN, SE.S.Pd
Nip. 19650406 199403 1 005

Ye ta Marnengsih S.Pd
1981 0817 2011 01 2010

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : VII

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori)..

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam (Usulan staf khusus terkait dengan masalah haid sudah diakomodir pada kelas 4 SD/MI) 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait</p> <p>2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>		
<p>3.3 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadij; terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar</p>	<p>1. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>1.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>1.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>1.3. Kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33</p> <p>2. Hukum bacaan Mad</p>	4 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	2.1. Ketentuan hukum bacaan mad. 2.2. Praktik membaca hukum bacaan mad.	
3.5 Memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. 4.5.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil 4.5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan lancar	1. Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.1. Bacaan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.2. Arti Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.3. Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 2. Hukum bacaan nun sukun dan tanwin 2.1. Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.2. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.3. Praktik hukum bacaan nun sukun dan tanwin.	4 x 3 Jam Pelajaran
3.1 Memahami makna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	1. Iman Kepada Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Allah Swt. 1.2. Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. 2. Makna <i>al-Asmaul husna</i> : Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 2.1. Pengertian <i>al-Asmaul husna</i> 2.2. <i>Makna al-Asmaul husna</i> : Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 2.3. <i>Perilaku al-Asmaul husna</i> : Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir	3 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	dalam kehidupan sehari-hari.	
<p>3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>4.2. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</p>	<p>1. Iman kepada Malaikat Allah Swt.</p> <p>1.1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.</p> <p>1.2. Nama-nama dan tugas Malaikat</p> <p>2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.</p>	3x 3 Jam Pelajaran
<p>3.6 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait.</p> <p>3.7 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p>	<p>1. Jujur</p> <p>1.1. Pengertian jujur</p> <p>1.2. Contoh perilaku jujur</p> <p>1.3. Hikmah atau manfaat jujur.</p> <p>2. Amanah</p> <p>2.1. Pengertian amanah</p> <p>2.2. Contoh perilaku amanah</p> <p>2.3. Hikmah atau manfaat amanah.</p> <p>3. Istiqamah</p> <p>3.1 Pengertian istiqamah</p> <p>3.2 Contoh perilaku istiqamah</p> <p>3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah</p>	3 x 3 Jam Pelajaran
<p>3.3. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. an-Nisa/4: 8 dan hadij terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.</p>	<p>1. Empati,</p> <p>1.1. Pengertian empati.</p> <p>1.2. Pentingnya empati.</p> <p>1.3. Dalil naqli tentang empati dan artinya.</p> <p>1.4. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Hormat kepada kedua orang tua</p> <p>2.1. Pengertian hormat kepada kedua orang tua.</p> <p>2.2. Dalil naqli tentang hormat kepada orang</p>	3 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	<p>tua dan artinya.</p> <p>2.3. Cara hormat kepada kedua orang tua.</p> <p>3. Hormat kepada guru</p> <p>3.1. Pengertian hormat kepada guru.</p> <p>3.2. Dalil naqli tentang hormat kepada guru dan artinya.</p> <p>3.3. Cara hormat kepada guru.</p>	
<p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<p>1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>1.1. Pengertian Taharah</p> <p>1.2. Macam-macam hadas</p> <p>1.3. Macam-macam najis</p> <p>1.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <p>1.5. Hikmah Taharah.</p>	3 x 3 Jam Pelajaran
<p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah</p>	<p>1. Salat wajib berjamaah</p> <p>1.1. Pengertian shalat berjamaah</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat berjamaah</p> <p>1.3. Ketentuan shalat berjamaah</p> <p>1.4. Tata cara shalat berjamaah</p> <p>1.5. Hikmah shalat berjamaah</p>	3 x 3 Jam Pelajaran
<p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat</p>	<p>1. Salat Jumat</p> <p>1.1. Pengertian shalat Jumat</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat Jumat</p> <p>1.3. Ketentuan shalat Jumat</p> <p>1.4. Tata cara shalat Jumat</p> <p>1.5. Hikmah shalat Jumat</p>	3 x 3 Jam Pelajaran
<p>3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar</p> <p>4.7 Mempraktikkan shalat shalat jamak qasar</p>	<p>1. Salat jamak qasar</p> <p>1.1. Pengertian shalat jamak qasar</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat jamak qasar</p> <p>1.3. Ketentuan shalat jamak qasar</p> <p>1.4. Tata cara shalat jamak</p>	3 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	qasar 1.5.Hikmah shalat jamak qasar	
3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah 4.7 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah 1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw. 1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah	2 x 3 Jam Pelajaran
3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah. 4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah 1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah. 1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah	1 x 3 Jam Pelajaran
3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin	1. Sikap terpuji khulafaurrasyidin 1.1.Khalifah Abu Bakar as-Siddiq 1.2.Khalifah Umar bin Khatab 1.3.Khalifat Usman bin Affan 1.4.Khalifah Ali bin Abi Thalib	1 x 3 Jam Pelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran PAI

Zulfar Arifin, SE. S.Pd
NIP.196504061994031005

Yeta Marnengsih, S.Pd
NIP.198108172011012010

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan pendidikan : SMP Negeri 19 Kota Bengkulu

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

<p>1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.</p> <p>1.2 Beriman kepada Allah SWT</p> <p>1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT</p> <p>1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam (Usulan staf khusus terkait dengan masalah haid sudah diakomodir pada kelas 4 SD/MI)</p> <p>1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9</p> <p>1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah</p>					
<p>1.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait</p> <p>1.2 Menghargai perilaku hormat</p>					

<p>dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait</p> <p>1.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>1.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait</p> <p>1.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>1.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>1.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman</p>					
--	--	--	--	--	--

<p>(55):33 serta hadis terkait</p> <p>1.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>1.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasulidin</p>					
<p>1.1 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadij terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar</p>	<p>1. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>1.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>1.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>1.3. Kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33</p> <p>2. Hukum bacaan Mad</p> <p>2.1. Ketentuan hukum bacaan mad.</p> <p>2.2. Praktik membaca hukum</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mencermati bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. · Menyimak dan membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. · Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang memuat sikap senang belajar dan mempelajari Al Qur'an · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 di lingkungan sekolah atau 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mushaf Al Qur'an · Buku siswa · Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet

	<p>bacaan mad.</p>	<p>atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafadz yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf Al-Qur'an. · Diskusi menyusun arti kata Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 menjadi terjemah secara utuh. · Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafadz 	<p>tempat tinggal.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum mad) ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang semangat menuntut ilmu serta hukum 		
--	--------------------	--	---	--	--

		<p>yang mengandung bacaan mad.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Mengidentifikasi dan menganalisis lafaz yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. · Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. · Menunjukkan / memaparkan hasil 	<p>bacaan mad)</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi/r esume <p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar- 		
--	--	---	---	--	--

		<p>diskusi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menanggapi paparan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. · Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru. 	<p>Rahman (55):33 dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk pilihan ganda dan uraian · Tes lisan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 		
--	--	--	---	--	--

<p>3.5 Memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf.</p> <p>1.1.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil</p> <p>1.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan lancar</p>	<p>1. Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <p>1.1. Bacaan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <p>1.2. Arti Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <p>1.3. Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134</p> <p>2. Hukum bacaan nun sukun dan tanwin</p> <p>2.1. Penger-tian</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati gambar atau tayangan untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. · Menyimak dan membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. · Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun dan tanwin. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. · Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang mencerminkan isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf di lingkungan tempat tinggal kalian. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan 	<p>4 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa · Kemdikbud · Mushaf Al-Quran · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet
---	--	---	--	-----------------	--

	<p>hukum bacaan nun sukun dan tanwin.</p> <p>2.2. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin.</p> <p>2.3. Praktik hukum bacaan nun sukun dan tanwin.</p>	<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di dalam mushaf Alquran. · Diskusi menyusun arti perkata Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 menjadi terjemah secara utuh. · Secara berpasangan menghafalkan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun dan tanwin. · Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil 	<p>lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang ikhlas, sabar dan pemaaf dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). <p>Portofolio</p>		
--	---	---	---	--	--

		<p>penterjemahan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengidentifikasi dan menganalisis hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. · Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. · Menanggapi paparan kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah 	<ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dan hadij terkait. · Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif 		
--	--	--	--	--	--

		<p>(2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru. 	<p>dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes lisan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 		
<p>1.1 Memahami makna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p>	<p>1. Iman Kepada Allah Swt.</p> <p>1.1. Penger-tian iman kepada Allah Swt.</p> <p>1.2. Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.</p> <p>2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim,</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt. · Membaca dalil naqli 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet

	<p>al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>2.1. Pengertian al-Asmaul husna</p> <p>2.2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>2.3. Perilaku al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. · Mengajukan pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah Swt. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. · Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. · Mendiskusikan makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 	<p>al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir di lingkungan sekolah atau tempat tinggal.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (iman kepada Allah Swt.) ▪ Sikap yang ditunjukkan 		
--	--	--	--	--	--

		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis iman kepada Allah Swt. · Menganalisis nama-nama Allah didalam al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang iman kepada Allah Swt. · Menyajikan paparan tentang makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. · Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. · Menyusun kesimpulan. 	<p>siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan iman kepada Allah Swt. · Membuat paparan analisis makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan 		
--	--	--	--	--	--

			kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
<p>3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>4.2 . Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</p>	<p>1. Iman kepada Malaikat Allah Swt.</p> <p>1.1. Penger-tian iman kepada Malai-kat Allah Swt.</p> <p>1.2. Nama-nama dan tugas Malai-kat</p> <p>2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.1. Makna iman kepada malai-kat berda-sarkan dalil naqli.</p> <p>2.2. Perila-ku orang yang ber-iman kepada malai-</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. · Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang nama-nama malaikat Allah yang wajib diketahui beserta tugasnya. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah di lingkungan tempat tinggal kalian. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	3x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet

	<p>kat Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. · Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. · Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt.) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p>		
--	-----------------------	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. · Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. · Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. · Menyusun kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. · Membuat paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif 		
--	--	--	---	--	--

			dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
<p>1.1 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait.</p> <p>1.2 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p> <p>1.1 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait</p> <p>1.1 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p>	<p>1. Jujur</p> <p>1.1. Penger-tian jujur</p> <p>1.2. Contoh perilaku jujur</p> <p>1.3. Hik-mah atau manfaat jujur.</p> <p>2. Amanah</p> <p>2.1. Penger-tian ama-nah</p> <p>2.2. Contoh perilaku ama-nah</p> <p>2.3.Hikmah atau man-faat ama-nah.</p> <p>3. Istiqamah</p> <p>3.1 Penger-tian istiqamah</p> <p>3.2 Contoh perilaku</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. · Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku jujur, amanah, dan istiqamah di lingkungan tempat tinggal <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kejelasan 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet · Media cetak

	<p>istiqamah</p> <p>3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah</p>	<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. · Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. · Menganalisis perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. · Menganalisis perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>materi (jujur, amanah, dan istiqamah).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ penghayatan ▪ kerjasama. <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya 		
--	---	--	--	--	--

		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Memaparkan hubungan antara jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. · Mendemonstrasikan/menso siodramakan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. · Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. · Menyusun kesimpulan. 	<p>diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan diagram hubungan jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 		
<p>1.1. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. an-Nisa/4: 8 dan hadij terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati</p>	<p>1. Empati,</p> <p>1.1. Penger-tian empati.</p> <p>1.2. Pentingnya empati.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Mushaf Al Qur'an · Gambar/ video/ multimedia

<p>terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.</p>	<p>1.3. Dalil naqli tentang empati dan artinya. 1.4. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari. 2. Hormat kepada kedua orang tua 2.1. Pengertian hormat kepada kedua orang tua. 2.2. Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua dan artinya. 2.3. Cara hormat kepada kedua orang tua. 3. Hormat kepada guru 3.1. Pengertian hormat kepada guru.</p>	<p>dengan empati,hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati,hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati,hormat terhadap orang tua dan guru. · Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati. empati,hormat terhadap orang tua dan guru . <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari contoh-contoh 	<p>terhadap perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kejelasan materi (empati, hormat kepada orang tua dan guru). 	<p>interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> · Internet · Media cetak
--	---	---	--	---

	<p>3.2. Dalil naqli tentang hormat kepada guru dan artinya.</p> <p>3.3. Cara hormat kepada guru.</p>	<p>nyata sikap empati di sekolah dan di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang ditimbulkan oleh sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menganalisis dan menyimpulkan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari · Menganalisis dan menyimpulkan hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mensosiodramakan perilaku empati, hormat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ penghayatan ▪ kerjasama. <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (empati, hormat kepada orang tua dan guru) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. 		
--	--	--	---	--	--

		<p>kepada kedua orang tua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Memaparkan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara. · Memaparkan pentingnya hormat dengan orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. · Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. · Menyusun kesimpulan. 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara, serta perilaku hormat kepada orang tua dan guru. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 		
3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas	1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/

<p>besar</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengetahuan taharah 1.2. Macam-macam hadas 1.3. Macam-macam najis 1.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 1.5. Hikmah taharah. 	<p>komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang 	<p>hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan yang memperhatikan kesucian baik hadas maupun najis di lingkungan tempat tinggalnya.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (bersuci dari hadas kecil dan hadas 	<p>multimedia interaktif</p> <ul style="list-style-type: none"> · Internet · Media cetak
---	--	---	---	--

		<p>ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat analisis tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Memaparkan rumusan 	<p>besar).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan bagan alur tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. · Membuat paparan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan 		
--	--	--	--	--	--

		<p>hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. · Merumuskan kesimpulan. 	<p>sehari-hari.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. · Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang tayamum/wudhu 		
<p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah</p>	<p>1. Shalat wajib berjamaah</p> <p>1.1. Pengertian shalat berjamaah</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat berjamaah</p> <p>1.3. Ketentuan shalat berjamaah</p> <p>1.4. Tata cara shalat berjamaah</p> <p>1.5. Hikmah shalat</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat berjamaah. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat berjamaah. · Membaca dalil naqli mengenai shalat berjamaah. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri orang yang rajin melaksanakan shalat berjamaah di lingkungan 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet · Media cetak

	berjama-ah	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat berjamaah. · Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat berjamaah. · Mendiskusikan tata cara shalat berjamaah. · Mendiskusikan manfaat shalat berjamaah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat analisis tata cara shalat berjamaah. · Membuat analisis tentang 	tempat tinggal.		<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (shalat berjamaah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.
--	------------	---	-----------------	--	--

		<p>halangan shalat berjamaah.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Merumuskan manfaat shalat berjamaah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendemonstrasikan praktik shalat berjamaah. · Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat berjamaah. · Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat berjamaah. · Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. · Merumuskan kesimpulan. 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan bagan alur tata cara shalat berjamaah. · Membuat paparan manfaat shalat berjamaah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. · Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat berjamaah 		
3.10 Memahami ketentuan shalat	1. Shalat Jumat 1.1. Penger-tian	Mengamati	Tugas	3 x 3 JP	· Buku siswa Kemdikbud

<p>Jumat</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat</p>	<p>shalat Jumat</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat Jumat</p> <p>1.3. Ketentuan shalat Jumat</p> <p>1.4. Tata cara shalat Jumat</p> <p>1.5. Hikmah shalat Jumat</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat Jumat. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat Jumat. · Membaca dalil naqli mengenai shalat Jumat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat Jumat. · Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat Jumat. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat Jumat. · Mendiskusikan tata cara shalat Jumat. · Mendiskusikan manfaat shalat Jumat. 	<ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap orang yang rajin melaksanakan shalat Jumat di lingkungan tempat tinggal. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (shalat Jumat). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet
--	---	---	---	--

		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat analisis tata cara shalat Jumat. · Membuat analisis tentang halangan shalat Jumat. · Merumuskan manfaat shalat Jumat. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendemonstrasikan praktik shalat Jumat. · Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat Jumat. · Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat Jumat. · Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. · Merumuskan kesimpulan. 	<p>pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan bagan alur tata cara shalat Jumat. · Membuat paparan manfaat shalat Jumat. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. · Tes kemampuan psikomotorik 		
--	--	--	---	--	--

			dengan unjuk kerja tentang shalat Jumat.		
<p>3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar</p> <p>4.7 Mempraktikkan shalat shalat jamak qasar</p>	<p>1. Shalat jamak qasar</p> <p>1.1. Penger-tian shalat jamak qasar</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat jamak qasar</p> <p>1.3. Ketentuan shalat jamak qasar</p> <p>1.4. Tata cara shalat jamak qasar</p> <p>1.5. Hik-mah shalat jamak qasar</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qasar. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak qasar. · Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qasar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qasar. · Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qasar. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tuliskan pengalaman kalian dalam melaksanakan shalat jamak qasar. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (shalat jamak qasar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan 	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet

		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qasar. · Mendiskusikan tata cara shalat jamak qasar. · Mendiskusikan manfaat shalat jamak qasar. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat analisis tata cara shalat jamak qasar. · Membuat analisis syarat shalat jamak qasar. · Merumuskan manfaat shalat jamak qasar. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qasar. · Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qasar. · Memaparkan rumusan 	<p>tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan bagan alur tata cara shalat jamak qasar. · Membuat paparan manfaat shalat jamak qasar. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda 		
--	--	---	--	--	--

		<p>hikmah dan manfaat shalat jamak qasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. · Merumuskan kesimpulan. 	<p>dan uraian.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat jamak qasar. 		
<p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah</p> <p>1.1 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah</p> <p>1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw.</p> <p>1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan bagaimana keadaan Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad Saw.? · Mengajukan pertanyaan terkait kronologi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Mekah <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	2 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet · Peta Mekah

		<p>diangkatnya nabi Muhammad Saw. Menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendiskusikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan analisis kronologi sejarah kelahiran Nabi 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Mekah) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode 		
--	--	---	---	--	--

		<p>Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan analisis kronologi sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul dalam bentuk membuat diagram alur. · Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur.. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyajikan paparan kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan kronologi sejarah diangkatnya Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan 	<p>Mekah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	--	---	--	--

		<p>analisis dakwah yang dilakukan rasul di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menanggapi pertanyaan. · Menyusun kesimpulan. 			
<p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah.</p> <p>1.1 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah</p> <p>1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah.</p> <p>1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.? 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Madinah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	1 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa · Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet · Peta Madinah

		<ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendiskusikan sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah. berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Madinah) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode 		
--	--	--	--	--	--

		<p>Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. · Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. 	<p>Madinah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> · Menanggapi pertanyaan. · Menyusun kesimpulan. 			
<p>3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p> <p>4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin</p>	<p>1. Sikap terpuji khulafaur-rasyidin</p> <p>1.1. Khali-fah Abu Bakar as-Siddiq</p> <p>1.2. Khali-fah Umar bin Khatab</p> <p>1.3. Khali-fah Usman bin Affan</p> <p>1.4. Khali-fah Ali bin Abi Thalib</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sikap terpuji khulafaurrasyidin. · Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurrasyidin. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh khulafaurrasyidin? · Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurrasyidin atau pertanyaan lain yang relevan. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sikap terpuji khulafaurrasyidin. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (1 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> · Buku siswa Kemdikbud · Gambar/ video/ multimedia interaktif · Internet · Peta Timur Tengah

		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> · Mendiskusikan kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan kepemimpinan Umar bin Khatab berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan kepemimpinan Usman bin Affan berdasarkan data dari berbagai sumber. · Mendiskusikan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib berdasarkan data dari berbagai sumber <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. · Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. · Melakukan analisis 	<p>sikap terpuji khulafaurra syidin)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> · Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyi din yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. 		
--	--	---	---	--	--

		<p>kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. · Menyajikan paparan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. · Menanggapi pertanyaan. · Menyusun kesimpulan. 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> · Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 	
--	--	--	---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bengkulu, Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran PAI

Zulfar Arifin, SE. S.Pd
NIP. 196504061994031005

Yeta Marnengsih, S.Pd
NIP. 198108172011012010

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Pemahaman Umum Guru Mengenai RPP

Pernyataan	Hasil wawancara
<p>1. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?</p>	<p>Iya, memang sekolah disini memang udah ada peraturansebelum memulai proses pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan RPP</p>
<p>2. Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang yang bersertifikasi maupun nonsertifikasi?</p>	<p>Iya setiap orang wajib membuat rpp maupun dia honor/Pns/yang bersertifikasi.</p>
<p>3. Bagaimana Bapak / ibu membuat RPP? Apakah dibuat perhari/ perbulan/persemester?</p>	<p>Dalam membuat rpp biasanya persemester.</p>
<p>4. Apakah Kepala Sekolah mengecek RPP yang Bapak / ibu buat?</p>	<p>Biasaynya yang memeriksa RPP yang sudah dibuat oleh guru tersebut diperiksa oleh bagian kurikulum setelah di periksa sama bagian waka kurikulum maka selanjutnya kepala sekolah</p>

	melanjutkannya.
5. Apakah RPP yang dibuat juga mempertimbangkan perbedaan karakteristik siswa?	Akan susah jika menyesuaikan karakter siswa. Jadi kita menyusun rpp tersebut disamakan semua.
6. Apakah Kepala Sekolah juga menilai kinerja guru secara rutin?	Mengontrol semua kelas serta melihat apa kegiatan yang ada dikelas itu tersebut.
7. Apakah RPP yang di buat tiap periode itu sama atau berbeda seiring perkembangan zaman?	Berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi.
8. Apakah Bapak/Ibu selalu mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika Bapak/Ibu memilih materi pembelajaran untuk siswa?	Jelas akan memvaliditas serta relevansi materi sebelum menyusun RPP itu sendiri

Tabel 4.2 Hasil Wawancara

Pernyataan	Hasil wawancara
Apakah RPP yang di buat sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap	Iya, semua Rpp yang dibuat harus sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan strandar

mata pelajaran	kompetensi (SK)
<p>Pada saat proses pembelajaran, apakah Bapak / Ibu membedakan pemberian tugas atau soal sesuai dengan kemampuan belajar siswa?</p>	<p>Tidak membedakan tugas/soal semua disamaratakan</p>
<p>Apakah acuan yang Bapak/Ibu gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Sesuai dengan buku cetak</p>
<p>Metode apa yang sering digunakan Bapak / Ibu guru dalam mengajar?</p>	<p>Metode ceramah merupakan metode suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi.</p>
<p>Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?</p>	<p>Buku, internet, vidio youtube</p>
<p>Bagaimana Bapak / Ibu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang</p>	<p>Dari segi tugas, dari sikap siswa tersebut</p>

dilakukan siswa?	
------------------	--